

**FAKTOR KESULITAN BELAJAR *BEKSAN GOLEK MENAK* PUTRI  
SISWA TARI KELAS 3 SMK NEGERI 1 KASIHAN BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**Rahmawati**  
NIM 10209241005

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

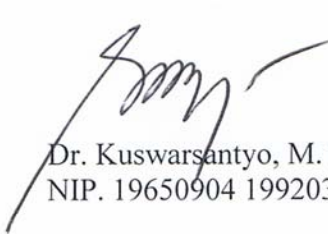
## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Faktor Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak* Putri Siswa  
Kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014 ini telah  
disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



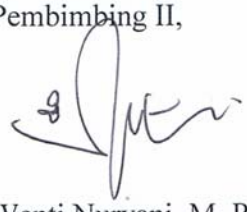
Yogyakarta, 1 Juli 2014

Pembimbing I,

  
Dr. Kuswarsantyo, M. Hum  
NIP. 19650904 199203 1 001

Yogyakarta, 1 Juli 2014

Pembimbing II,

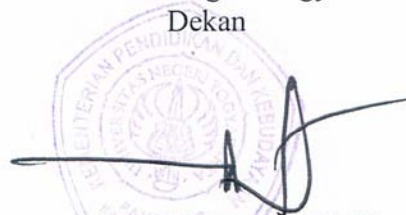
  
Wenti Nuryani, M. Pd  
NIP. 19660411 199303 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Faktor Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak* Putri Siswa Kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014 ini telah dipertahankan di Dewan Penguji pada tanggal 11 Juli 2014 dan dinyatakan LULUS

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji Priyanto, M.Pd	Ketua Penguji		16/07/2014
Wenti Nuryani, M.Pd	Sekretaris Penguji		16/7/14
Bambang Suharjana, M.Sn	Penguji I		15/14
Dr. Kuswarsantyo, M.Hum	Penguji II		16/7/14

Yogyakarta, 16 Juli 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Rahmawati**  
NIM : 10209241005  
Program Studi : Pendidikan Seni Tari  
Fakultas : Bahasa Dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya

Yogyakarta, 1 Juli 2014  
Penulis,



Rahmawati

## PERSAMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan pada Allah SWT yang telah  
memberikan kelancaran serta jalan yang terbaik untuk  
menyelesaikan karya tulisan skripsi ini.

Bapak Amin (bapakku) yang sudah mendoakan yang terbaik untuk  
anakmu ini

Almarhum Ibu, doamu selalu mengiringi setiap langkahku untuk  
menjadi lebih baik

Otok Fitrianto terima kasih dukungan, semangat dan doanya.

Keluarga besarku, terima kasih untuk semuanya

Sahabatku Lin (Toing), Ariani (Rita), Tiwi (Lek Werr), Nurul  
(Cupang), Gita unyil, Tika ala", terima kasih bantuannya dan sudah jadi  
sahabatku.

Teman seni tari angkatan 2010 kita memang kompak dan jangan pernah  
putuskan tali persaudaraan kita

# MOTTO

*Nasihat Alhm. Ibu tercinta*

Jangan Pernah Berhenti Mencoba

Hal Yang Baru

Jika Itu Baik Untuk

Dirimu Dan Menguntungkanmu

*Dan*

(Keajaiban Adalah Nama Lain Dari)

Kerja Keras

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak* Putri Siswa Kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014” untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari berbagai kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Tetapi berkat dukungan, bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak, Skripsi ini terselesaikan sesuai rencana. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memproses ijin penelitian.
4. Bapak Wien Pudji Priyanto, M.Pd selaku Ketua Penguji dan Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Kuswarsantyo, M.Hum selaku pembimbing satu yang dengan tulus dan sabar memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan sejak perencanaan penelitian, hingga terselesaikannya penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Ibu Wenti Nuryani, M.Pd selaku pembimbing dua yang dengan tulus dan sabar memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan sejak perencanaan penelitian, hingga terselesaikannya penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Ni Nyoman Seriati M. Hum selaku penasehat akademik.
8. Bapak Drs. Sunardi M.Pd selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Kasihan Bantul, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis mengharap kritik dan saran dari pembaca. Semoga tulisan ini bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Juli 2014  
Penulis



Rahmawati



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Belajar dan Pembelajaran.....	7
2. Belajar Praktik.....	11
3. Tujuan Belajar.....	12
4. Batasan Seni Tradisi.....	13
5. <i>Beksan Golek Menak Putri</i> .....	14
6. Teknik Gerak.....	16

7. Kesulitan Belajar .....	16
8. Penelitian yang relevan .....	20
B. Kerangka Berpikir .....	20
C. Pertanyaan Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Desain Penelitian .....	23
B. Subjek Penelitian .....	24
C. Setting Penelitian .....	24
D. Instrumen Penelitian .....	24
E. Sumber Data .....	26
F. Teknik Pengumpulan Data .....	26
G. Teknik Analisis Data .....	27
H. Keabsahan Data .....	27
I. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	27
J. Jadwal Penelitian .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A. Analisis Hasil Penelitian .....	29
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	29
B. Hasil Penelitian .....	30
1. Subjek Penelitian .....	30
2. Kesulitan Siswa (Data Kuesioner) .....	33
3. Kesulitan Siswa (Hasil Wawancara) .....	48
4. Kesulitan Berdasarkan Prosentase Terkecil .....	50
5. Kesulitan Berdasarkan Prosentase Terbesar .....	51
6. Pendapat Dari Sisi Guru Pengajar .....	52
C. Pembahasan .....	55

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
Daftar Pustaka .....	64
Glosarium .....	66
Lampiran .....	68

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kisi-kisi intrumen penelitian .....	25
Tabel 2 : Jadwal Penelitian .....	28
Tabel 3 : Nama-nama siswa kelas 3 tari 1.....	31
Tabel 4 : Nama-nama siswa kelas 3 tari 2.....	32
Tabel 5 : Jenis <i>beksan golek menak</i> putri.....	74
Tabel 6 : Jenis tari pasangan .....	74
Tabel 7 : Teknik gerak tolehan <i>beksan golek menak</i> putri.....	74
Tabel 8 : Teknik <i>ogek lambung dan unjal ambegan</i> .....	74
Tabel 9 : Teknik gerak tangan.....	75
Tabel 10 : Gerak patah-patah <i>beksan golek menak</i> putri .....	75
Tabel 11 : Gerak <i>encot</i> .....	75
Tabel 12 : Pengaturan nafas .....	75
Tabel 13 : Teknik gerak kaki .....	75
Tabel 14 : Penggunaan properti keris <i>beksan golek menak</i> putri.....	76
Tabel 15 : Penggunaan properti tombak <i>beksan golek menak</i> putri.....	76
Tabel 16 : Menghitung tanpa iringan.....	76
Tabel 17 : Wirama <i>beksan golek menak</i> putri.....	76
Tabel 18 : Menyelaraskan irama iringan.....	76
Tabel 19 : Penjelasan teknik kepala .....	77
Tabel 20 : Penjelasan teknik <i>ogek lambung/unjal ambegan</i> .....	77
Tabel 21 : Penjelasan teknik tangan.....	77
Tabel 22 : Penjelasan teknik kaki.....	77
Tabel 23 : Penjelasan sikap badan .....	77
Tabel 24 : Penjelasan hitungan gerak.....	78
Tabel 25 : Penjelasan keseluruhan materi .....	78
Tabel 26 : Penyampaian materi.....	78
Tabel 27 : Panjang waktu penyajian materi .....	78
Tabel 28. Perbandingan waktu dengan materi .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pengumpulan Data Kuesioner Siswa .....	79
Gambar 2. Pengumpulan Data Kuesioner Siwa .....	79
Gambar 3. Pengumpulan Data Keusioner Siswa .....	80
Gambar 4. Pengumpulan Data Kuesioner Siswa .....	80
Gambar 5. Foto Wawancara Siswa kelas 3 T1 .....	81
Gambar 6. Foto Wawancara Siswa kelas 3 T1 .....	81
Gambar 7. Foto Wawancara Siswa kelas 3 T2 .....	82
Gambar 8. Foto Wawancara Siswa kelas 3 T2 .....	82
Gambar 9. Foto Wawancara Guru .....	83
Gambar 10. Foto Wawancara Guru .....	83
Gambar 11. Foto Wawancara Guru .....	84
Gambar 12. Foto Wawancara Guru .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara .....	69
Lampiran 2 :Kuesioner / Angket Penelitian.....	70
Lampiran 3 :Hasil Kesulitan Siswa (Data Kuesioner .....	74
Lampiran 4: Foto Dokumentasi .....	79
Lampiran 5:Lembar Pernyataan Siswa .....	85
Lampiran 6: Lembar Pernyataan Guru.....	95
Lampiran 7 :Surat Ijin Penelitian .....	99
Lampiran 8 :Surat Ijin Telah Melakukan Penelitian .....	102

**FAKTOR KESULITAN BELAJAR *BEKSAN GOLEK MENAK* PUTRI  
SISWA KELAS 3 SMK NEGERI 1 KASIHAN BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Oleh:  
Rahmawati  
10209241005**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan yang menghambat siswa kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul dalam mempelajari *beksan golek menak* putri, untuk mengetahui teknik gerak yang perlu dipelajari pada *beksan golek menak* putri dan mengetahui upaya untuk mengatasi kesulitan belajar *beksan golek menak* putri.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif pada lampiran. Objek pada penelitian ini adalah *beksan golek menak* putri, dan subjek yang digunakan adalah siswa kelas 3 seni tari SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian difokuskan pada permasalahan tentang faktor kesulitan belajar *beksan golek menak* putri diantaranya mengenai teknik gerak, penggunaan properti, irama *beksan*, dan panjang pendek waktu penyampaian materi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) siswa berpendapat bahwa *beksan golek menak* putri merupakan materi yang agak sulit dari setengah jumlah siswa kelas tiga, (2) pendapat siswa bahwa teknik gerak pada *beksan* ini yang agak sulit dengan teknik gerak yang baru, antara lain teknik *ogek lambung/unjal ambegan*, gerak patah-patah. (3) penggunaan properti sebagai pendukung *beksan* menurut pendapat siswa bahwa properti yang agak sulit digunakan adalah properti tombak yang membutuhkan kekuatan, (4) irama *beksan golek menak* putri menurut pendapat siswa mudah dipelajari daripada menggunakan hitung, (5) pada waktu seminggu dua kali untuk belajar materi *beksan golek menak* putri menurut pendapat siswa termasuk kurang karena materi ini termasuk baru dipelajari siswa dengan perbedaan yang cukup banyak pada Tari Klasik Gaya Yogyakarta.

**Kata Kunci** : faktor kesulitan belajar, *beksan golek menak* putri

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksi realitet (kenyataan) dalam suatu karya yang berkat bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam rohani si penerima, diperkuat oleh (Sal Murgiyanto). Salah satunya yaitu seni tari yang merupakan salah satu cabang seni yang perlu dilestarikan dan dijaga di Indonesia, terutama di Daerah Istimewa Yogyakarta yang masih mempertahankan unsur seni budaya.

Di setiap sekolah sekarang diwajibkan menyelenggarakan pelajaran seni, khususnya seni tari yang dahulu masuk ekstrakurikuler dan sekarang masuk dalam intrakurikuler. Salah satu sekolah seni yang terbesar di Yogyakarta yaitu SMK Negeri 1 Kasihan Bantul ( SMKI Yogyakarta ), yang terletak satu kompleks dengan SMK Negeri 2 (Sekolah Musik) dan SMK Negeri 3 Kasihan Bantul (Sekolah Seni Rupa).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sekolah pendidikan menengah merupakan salah satu bagian dalam pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan peserta didik yang memiliki keahlian dalam setiap bidangnya, kemudian dapat berguna dalam lingkungan masyarakat serta dapat memajukan kehidupan sosial yang lebih baik. SMK Negeri 1 Kasihan Bantul sebagai salah satu sekolah seni terbesar di Yogyakarta



yang didalamnya terdapat empat bidang keahlian seni yaitu seni karawitan, seni tari, seni teater, dan seni pedalangan. Dalam jurusan seni tari untuk praktik tarinya mulai dari kelas 1 lebih difokuskan pada *teknik tari, olah tubuh dan tari tunggal*, kelas 2 mendapatkan *beksan dan srimpen*, dan kelas 3 mendapatkan materi *beksan, bedhaya* serta materi wayang wong, dan tari garapan kelompok untuk tugas akhir tari.

Untuk kelas 3 jurusan tari di sekolah SMK Negeri 1 Kasihan Bantul, pada semester gasal mendapatkan dua materi praktik tari putri, yaitu *Beksan Golek Menak Putri* dan *Golek Lambangsari*. Dalam penelitian ini, difokuskan pada materi semester gasal kelas 3, yaitu *Beksan Golek Menak Putri* untuk kemudian diteliti tentang kesulitan siswa belajar *Beksan Golek Menak Putri* sebab *beksan* ini merupakan suatu materi baru yang dipelajari siswa, dan memiliki teknik yang berbeda dengan Tari Klasik Gaya Yogyakarta pada umumnya.

Ciri khas *golek menak* adalah adanya unsur yang kuat dari Tari Klasik Gaya Yogyakarta yang patah-patah. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang faktor kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar *beksan golek menak putri*, dimana sekolah SMK N 1 Kasihan Bantul yang memberikan pembelajaran tentang tari tersebut.

Dari pengamatan yang sudah dilakukan terdapat kesulitan yang dialami siswa dalam belajar *beksan golek menak putri*. Selain dari pengamatan juga berdasarkan peneliti sendiri sewaktu belajar *beksan golek*

*menak putri* di sekolah. Banyak kendala dan kesulitan yang dihadapi untuk menari *beksan golek menak putri* khususnya pada teknik gerakanya.

Beberapa kesulitan yang sering muncul ketika menari *beksan golek menak putri* yaitu pada teknik gerak. Teknik gerak tari merupakan satu rangkaian dari *Wiraga*, yaitu dimana seorang penari harus memiliki bentuk tubuh dan teknik gerak yang benar dalam menari. Kesulitan yang *pertama* yaitu pada *tolehan* kepala; *tolehan* kepala pada tari ini berbeda dengan tari klasik yang biasanya *nyoglek*, *beksan golek menak putri* dengan *tolehan* ke kanan atau kekiri (seperti wayang *golek*), *kedua* yaitu pada tangan ; ciri khas tari ini jari tangan dilakukan dengan *ngruji* dan tangan lurus memiliki tekanan, *ketiga* yaitu *ogek lambung* dan *unjat ambegan* yang dilakukan dengan menggerakkan untuk berpindah posisi gerak kekanan/kekiri bersamaan dengan menarik nafas serta menggerakkan bahu yang kemudian terkesan gerak yang patah-patah, biasanya sering terjadi kesalahan dalam melakukannya, *keempat* pada gerak kaki kebanyakan dilakukan *encot*, *kicat* dan *panggal*.

Penggunaan properti berpengaruh dalam belajar *Beksan Golek Menak Putri*. Maka diperlukan kekuatan untuk menggerakkan properti tersebut dan di antaranya, *Jemparing*, *Keris* dan *Tombak*. Keseluruhan teknik gerak tersebut saling berhubungan untuk menciptakan *wirasa* yang baik dalam *beksan* ini maka kesulitan tersebut banyak muncul ketika siswa menari *beksan golek menak putri*. Kemudian pada *wirama beksan golek*

*menakputri* harus sesuai dengan *keprakan* pada gendhingnya, sehingga penari harus mendengarkan *gendhing* dengan baik dan cermat.

Siswa di SMK N 1 Kasihan Bantul dituntut untuk bisa menarikan Tari Klasik Gaya Yogyakarta dengan baik, seperti pada *beksan golek menak putri* ini yang memiliki kesulitan yang cukup banyak, dalam teknik gerakanya karena berbeda dengan tari klasik pada umumnya, yaitu gerak yang patah-patah tetapi tetap mempunyai tekanan yang halus. Diharapkan siswa lulusan sekolah ini menjadi seniman yang tahu serta dapat menarikan Tari Klasik Gaya Yogyakarta dengan baik dan benar.

Sehubungan dengan hal di atas, faktor-faktor kesulitan belajar *beksan golek menak putri*, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau wawasan untuk mengetahui masalah yang ditimbulkan dalam kesulitan belajar, dan mendapat solusi untuk dipecahkan pada setiap pembelajaran tari lainnya. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai wacana oleh peneliti lain untuk masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Faktor Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014”.

## **B. Fokus Masalah**

Permasalahan yang muncul dalam setiap proses belajar pasti selalu ada dan siswa mempunyai hambatan serta kesulitan sendiri dalam belajar. Dalam penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi tentang faktor kesulitan siswa kelas 3 tari SMK Negeri 1 Kasihan Bantul tahun pelajaran 2013/2014 dalam belajar *beksan golek menak putri*.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dan fokus masalah maka beberapa masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor kesulitan apa sajakah yang menghambat siswa kelas 3 dalam mempelajari *Beksan Golek Menak Putri*?
2. Teknik gerak apa yang perlu diperdalam untuk mempelajari *Beksan Golek Menak Putri* tersebut?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar *Beksan Golek Menak Putri*?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa siswi kelas 3 tari dalam belajar *Beksan Golek Menak Putri*
2. Mengetahui teknik gerak yang diperdalam untuk menarikan *Beksan Golek Menak Putri*

3. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar *Beksan Golek Menak Putri*

#### **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu teoritis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

- Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dalam mengatasi kesulitan belajar *Beksan Golek Menak Putri*
- Diharapkan siswa mampu berlatih kritis dalam menghadapi kesulitan belajar tari

##### **2. Manfaat Praktis**

- Bagi mahasiswa pendidikan seni tari diharap dapat menambah wawasan tentang masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran.
- Bagi guru disekolah tersebut dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar *Beksan Golek Menak Putri*.
- Bagi peneliti menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan menambah pengetahuan tentang faktor-faktor kesulitan belajar *Beksan Golek Menak Putri* siswa kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Belajar dan Pembelajaran**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari, hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun dalam suatu kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian/ilmu, sehingga dengan belajar manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu (Fudyartanto, 2002).

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 19) belajar sebagai proses terjadi adanya usaha untuk mengadakan perubahan diri manusia yang melakukan, dengan maksud memperoleh perubahan dalam diri baik berupa pengetahuan keterampilan serta sikap. Dengan demikian dapat dikatakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti bahwa belajar tidak pernah membatasi usia, tempat, maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Dalam berbagai kajian dikemukakan bahwa instruction atau pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Dalam pembelajaran merupakan situasi atau kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar harus dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu oleh guru. Pembelajaran atau proses pembelajaran sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar di mana di dalamnya terjadi interaksi guru dan siswa, dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa.

Berikut ini terdapat beberapa faktor internal yang mempengaruhi proses belajar siswa:

a. Ciri khas karakteristik siswa

Persoalan intern pembelajaran berkaitan dengan kondisi kepribadian siswa, baik fisik maupun mental. Berkaitan dengan aspek fisik tentu akan relatif lebih mudah diamati dan dipahami, dibandingkan dengan dimensi mental atau emosional. Dalam kenyataannya, persoalan pembelajaran lebih banyak berkaitan dengan dimensi mental atau emosional. Pengalaman siswa juga turut menentukan muncul tidaknya masalah belajar sebelum kegiatan belajar dimulai.

Siswa yang memiliki latar pengalaman yang baik yang mendukung materi pelajaran yang akan dipelajari, tidak memiliki banyak masalah sebelum belajar dan dalam proses belajar selanjutnya. Namun bagi siswa yang kurang memiliki pengalaman yang terkait dengan mata pelajaran atau materi yang akan dipelajari akan menghadapi masalah dalam belajar, terutama berkaitan dengan kesiapan untuk belajar. Dengan demikian kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik jika guru pengajar tahu karakteristik setiap siswa dan mampu menghadapi kondisi siswa yang berbeda-beda.

b. Motivasi Belajar

Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk menggalai potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Di dalam aktivitas belajar sendiri, motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar serta kesungguhan dalam belajar.

Sebaliknya siswa yang tidak atau kurang memiliki motivasi, umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar lebih lama. Oleh karena itu, rendahnya motivasi merupakan masalah dalam belajar karena hal ini memberikan dampak bagi tercapainya hasil belajar yang diharapkan.



c. Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang seringkali tidak begitu mudah untuk diketahui oleh orang lain selain diri individu yang sedang belajar. Kesulitan berkonsentrasi merupakan indikator adanya masalah belajar yang dihadapi siswa, karena hal itu akan menjadi kendala di dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Untuk membantu siswa agar dapat konsentrasi dalam belajar tentu memerlukan waktu yang cukup lama, di samping menuntut ketelatenan guru. Akan tetapi dengan bimbingan, perhatian serta bekal kecakapan yang dimiliki guru, maka secara bertahap hal ini akan dapat dilakukan.

Faktor eksternal dalam belajar sebagai berikut:

a. Faktor Guru

Dalam suatu pembelajaran guru sangat diperlukan dan berperan di dalam kegiatan belajar. Sebelum guru menentukan strategi pembelajaran, metode dan teknik-teknik evaluasi yang akan dipergunakan maka guru terlebih dahulu dituntut untuk memahami karakteristik siswa. Upaya untuk mengenal dan memahami siswa merupakan kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, karena kebutuhan siswa tidak bersifat menetap akan tetapi mengalami perubahan sesuai dengan tahap perkembangannya.

Dalam suatu proses pembelajaran, guru mampu mengajar dengan baik, mampu memfasilitasi kegiatan belajar siswa, mampu memotivasi, membimbing dan memberi kesempatan untuk memperoleh pengalaman, maka siswa akan mendapat dukungan untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Namun jika guru tidak dapat melaksanakan strategi pembelajaran, siswa akan mengalami masalah yang dapat menghambat hasil belajar.

b. Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya)

Lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap siswa. Misal pergaulan yang salah dalam memilih teman dapat pula memberi dampak yang negatif dalam proses belajar, yang biasanya rajin menjadi siswa yang malas dan tidak disiplin.

Hal tersebut menjadi faktor yang menimbulkan masalah pada siswa dalam belajar. Pada sisi lain, lingkungan sosial tentu dapat memberikan pengaruh yang positif bagi siswa, misal pengaruh teman sebaya yang mampu memberikan motivasi dalam belajar.

## **2. Belajar Praktik**

Belajar praktik merupakan suatu kegiatan atau aktivitas mencakup belajar pengetahuan dan keterampilan seseorang. Pengetahuan yang dimaksud yaitu sesuatu yang menjadi dasar bekal dari belajar keterampilan, sedangkan belajar keterampilan yaitu suatu

cara mengorganisir anggota tubuh seperti tangan, kaki, mata dan anggota tubuh lainnya secara baik.

Dalam proses belajar praktik siswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan menggunakan peralatan yang disediakan sehingga siswa dapat belajar praktik dengan baik dan melaksanakannya dengan optimal. Dengan demikian kegiatan belajar praktik dapat mendukung belajar secara optimal, sehingga akan tercipta suatu kegiatan belajar yang menyenangkan dan siswa dapat menikmatinya sebagai hal yang tidak membosankan.

Maka belajar praktik diperlukan guna menciptakan suatu aktivitas kegiatan belajar yang lebih kreatif dan siswa dapat mengembangkan kreatif tersebut yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk praktik secara nyata. Dan ide kreatif siswa dapat berjalan dengan lancar dengan adanya belajar secara praktik.

### **3. Tujuan Belajar**

Robert M. Gagne, yang dikemukakan dari Drs. JJ Hasibuan, Dip. ED dan Drs. Moedjiono dalam buku yang berjudul “Proses Belajar Mengajar” (tahun, 2006: 51), mengelompokkan kondisi belajar (sistem lingkungan belajar) sesuai dengan tujuan-tujuan belajar yang ingin dicapai. Gagne mengemukakan delapan macam, yang kemudian disederhanakan menjadi lima macam kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar sehingga pada gilirannya membutuhkan sekian macam kondisi belajar untuk pencapaiannya.

- a. Keterampilan intelektual (yang merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingkungan skolastik)
- b. Strategi kognitif, mengatur cara belajar dan berpikir seseorang di dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah
- c. Informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini dikenal dan tidak jarang
- d. Keterampilan motorik, yang diperoleh disekolah antara lain keterampilan menulis, mengetik dan sebagainya
- e. Sikap dan nilai, berhubungan dengan arah serta intensitas emosional yang dimiliki seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang / kejadian.

#### **4. Batasan Seni Tradisi**

Seni Tradisi dalam kehidupan kesenian kita adalah segala bentuk seni yang secara kuat dirasakan sebagai terusan atau kelanjutan dari bentuk yang lalu. Secara luas, seni tradisi meliputi jenis kesenian rakyat, jenis kesenian kraton yang disebut juga seni kota (Johanes Mardimin, 1994: 144)

Seni kraton adalah semua jenis yang pada awalnya tumbuh dan berkembang di dalam tembok kraton. Seni ini wujudnya seperti karawitan, tari, pedalangan dan lain-lain yang lazim disebut seni tradisi dalam arti sempit.

Seni tradisi bukanlah benda mati. Seni tradisi secara kronologis selalu berubah untuk mencapai tahap mantap menurut tata nilai hidup pada zamannya. Dengan demikian seniman dituntut untuk selalu pandai menyesuaikan diri. Pelestarian seni tradisi tidak mempunyai keharusan untuk mempertahankan seperti semula. Perubahan sebagai arahan tidak berarti merombak, melainkan membenahi salah satu atau beberapa bagian yang dirasa tidak memenuhi selera masa kini dikemukakan oleh (Johanes Mardimin, 1994:144-145).

##### 5. *Beksan Golek Menak Putri*

*Beksan Golek Menak* disini memiliki arti, *golek* berarti boneka (yang biasa terbuat dari kayu), sedangkan *menak* mempunyai arti orang terhormat, bangsawan, priyayi, ningrat. Maka dapat disimpulkan bahwa *beksan golek menak* berarti tarian wayang kayu yang dilakukan oleh dua orang atau secara berpasangan yang didalamnya terdiri dari tokoh yang terhormat. Ciri khas *golek menak* adalah adanya unsur yang kuat dari Tari Klasik Gaya Yogyakarta yang patah-patah. Seperti yang diungkapkan oleh (Soedarsono 1988:3 dalam skripsi Septiadi Styawati)

.....gerak menak adalah gerak patah-patah namun tidak kaku. Dalam istilah kraton Yogyakarta hanjoged menak yang artinya bergerak lentur meski ada tekanan gerak.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh guru pengajar, ibu Ratri Praptini Astuti S.Pd, bahwa materi *beksan golek menak* putri

mulai tahun pelajaran 2012/2013 diperbaharui dari tokoh Sudarawerti-Sirtupelaheli menjadi Rengganis-Widaningsih. Hal tersebut dipacu berdasarkan naskah *BedhahMukadham* dari KRT Pujaningrat atau sering disebut Romo Dinu dari Siswa Among Beksa. Rengganis memiliki karakter mirip seperti tokoh Srikandi, gerakannya lincah. Widaningsih memiliki karakter yang sedikit *mbranyak*, tetapi dalam tarinya sedikit lebih *luruh* dari Rengganis dan merupakan putri cina. Walaupun kedua tokoh ini terkesan sama berkarakter *mbranyak* tetapi *beksan golek menak* putri ini tetap memiliki gerak yang halus yang dipadukan dengan gerak patah-patah. Dan untuk properti yang digunakan untuk tokoh Rengganis-Widaningsih yaitu properti *jemparing, keris, dan tombak*.

*Beksan golek menak* sebenarnya bisa diungkapkan dalam bentuk dan gaya apa saja, asal sumber dasarnya masih dipegang yaitu wayang *golek menak*. Selain wayang *golek menak* sebagai sumber inspirasi, sebenarnya saya juga ingin agar gerak *pencak kembang* dari Minang dimasukkan. Saya pernah menyaksikan gerak *pencak kembang* Minang akan sangat cocok bila digarap ke dalam teknik gerak *beksan golek menak*, dikutip dari catatan pribadi penulis (Soedarsono 1989:51). Hal tersebut dikemukakan oleh Ngerso Dalem ke sembilan yang ingin adanya gerak *pencak kembang* dalam *beksan golek menak* putri.

## 6. Teknik Gerak

Dalam *beksan golek menak* putri diperlukan teknik gerak yang baik dan benar mulai dari kepala, posisi badan *ogek lambung dan unjal ambegan*, sikap tangan dan kaki, serta pengaturan nafas. Bukan hanya sekedar menggerakkan badan untuk terlihat patah-patah tetapi gerak tersebut masih memiliki unsur gerak klasik yang menggunakan tekanan halus.

Untuk menguasai teknik gerak dalam *beksan golek menak* memang membutuhkan waktu yang lama sebab untuk dapat menarik *beksan* ini diperlukan latihan yang sering serta penguasaan gerak yang banyak dan mendalam.

## 7. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Jadi kesulitan merupakan faktor yang dapat menjadikan seseorang itu menjadi lambat atau berhenti sama sekali dalam mencapai tujuannya. Adapun faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar antara lain faktor internal dan eksternal.

### a. Faktor Internal

Adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri yang dapat dibedakan beberapa faktor yaitu intelegensi, minat, bakat dan kepribadian.

- Faktor Intelegensi

Dapat mempengaruhi kesulitan belajar seorang anak, keberhasilan seorang anak ditentukan dari tinggi rendahnya tingkat kecerdasan yang dimilikinya, dimana seorang anak yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi cenderung lebih berhasil dalam belajarnya dibandingkan dengan anak yang intelegensinya rendah.

- Faktor Minat

Faktor ini sangat penting dalam belajar. Hasil belajar akan lebih optimal bila disertai dengan minat. Dengan adanya minat mendorong ke arah keberhasilan. Anak yang berminat terhadap suatu pelajaran akan lebih mudah untuk mempelajarinya, sebaliknya anak yang kurang berminat cenderung akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Menurut Reber (Syah, 2003) minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologis sebab ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

- Faktor Bakat

Secara umum, bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa akan datang (Syah, 2003). Hal ini dapat menyebabkan kesulitan belajar jika kurang mendapat perhatian.



Banyak orang berpendapat bahwa bakat setiap orang berbeda-beda. Bakat dapat dimiliki seseorang mulai sejak kecil dan dapat juga didapat dari ketekunan dalam belajar.

Kadang orang tua sering tidak memperhatikan bakat yang dimiliki oleh anaknya dan kemudian memaksakan anak untuk melakukan sesuai keinginan orang tua. Akibatnya bagi anak merupakan suatu beban, tekanan, dan nilai-nilai yang ditetapkan oleh anak buruk serta tidak ada kemauan lagi untuk belajar.

- **Faktor Kepribadian**

Faktor ini dapat menyebabkan kesulitan belajar, jika tidak memperhatikan fase-fase perkembangan (kepribadian) seseorang. Fase perkembangan individu tidak selalu sama, ada beberapa fase yang harus dilalui hingga kepribadian seseorang terbentuk dengan baik. Seseorang yang belum mencapai suatu fase tertentu akan mengalami kesulitan dalam berbagai hal, termasuk belajar.

**b. Faktor Eksternal**

Adalah merupakan faktor yang datang dari luar diri individu tersebut. Faktor eksternal ini dapat dibedakan menjadi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

- Faktor Keluarga

Dalam faktor ini peranan orang tua sangat penting sebagai tempat utama dan pertama didalam pembinaan dan pengembangan potensi kadang tidak bisa terpenuhi. Berbagai hal yang bersumber dari keluarga yang dapat memicu tumbuhnya sebuah masalah dalam belajar diantaranya : sikap orang tua yang kurang adil, kurang kepercayaan terhadap anak, tidak mau menerima kondisi anak secara wajar, perceraian, percecokan, didikan yang otoriter, terlalu lemah dan memanjakan, tidak memahami kepribadian, bakat dan minat anaknya.

- Faktor Sekolah

Lingkungan sekolah dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan dalam belajar misalnya cara penyajian bahan pelajaran yang kurang baik, hubungan guru dan peserta didik kurang harmonis, alat pelajaran yang kurang memadai.

- Faktor Masyarakat

Lingkungan masyarakat sangat berperan dalam hal pembentukan kepribadian anak termasuk pula pengetahuan dan kemampuannya. Lingkungan masyarakat yang memiliki kebiasaan kurang baik dapat menghambat pembentukan kepribadian dan kemampuan anak, termasuk pula dalam proses belajar seseorang.

## 8. Penelitian yang relevan

Menurut Soedarsono gerak *menak* dapat diartikan sebagai berikut:  
gerak *menak* adalah gerak patah-patah namun tidak kaku. Dalam istilah kraton Yogyakarta *hanjoged menak* yang artinya bergerak lentur meski ada tekanan gerak.(dalam skripsi Septiadi Styawati)

## B. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh setiap siswa sekolah, dalam kegiatan belajar siswa dituntut untuk dapat mengerti, memahami serta mampu melaksanakan materi yang telah dipelajarinya. Belajar diperlukan faktor yang dapat mendukung kegiatan tersebut, faktor-faktor bisa berasal dari internal dan eksternal. Faktor internal bisa berupa karakter siswa, motivasi belajar, dan konsentrasi belajar. Selain faktor eksternal juga mempengaruhi antara lain faktor dari guru, faktor lingkungan atau teman sebaya.

Kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi. Kesulitan belajar dapat diartikan juga sebagai salah satu yang memperlambat seorang siswa dalam mempelajari, memahami serta menguasai materi. Adapun kesulitan dalam belajar dapat menimbulkan suatu keadaan dimana seorang siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya sehingga memiliki prestasi belajar yang rendah. Adanya kesulitan belajar pada siswa dapat diketahui dalam mengerjakan suatu materi yang dipelajarinya.

Berikut ini mengenai beberapa faktor kesulitan yang dihadapi siswa kelas 3 tari SMK Negeri 1 Kasihan Bantul dalam belajar *beksan golek menak putri*. *Beksan golek menak putri* merupakan tari yang dilakukan berpasangan. *Beksan* ini termasuk tari yang baru dan agak sulit, sebab teknik gerak yang baru didapat siswa. *Beksan golek menak putri* memiliki teknik gerak yang berbeda dengan Tari Klasik Gaya Yogyakarta pada umumnya, sebab *beksan* ini mempunyai ciri khas gerak yang patah-patah namun masih terkesan halus. Gerak patah-patah tersebut seperti gerakan wayang *golek* yang terbuat dari kayu. *Tolehan* kekanan dan kekiri yang berbeda jauh dari Tari Klasik Yogyakarta yang biasa disebut dengan *nyoglek*. Ciri khas lainnya adalah tangan yang banyak dilakukan dengan posisi *ngruji*, kemudian *ogek lambung* dan *unjat ambegan* yang memberi kesan gerak patah-patahnya. Selain dari segi gerak dalam *beksan* ini properti yang digunakan ada tiga antara lain *jemparing*, *keris* dan *tombak*. Dalam menggunakan properti ini jelas juga diperlukan teknik yang benar, maka kesulitan yang banyak muncul ketika siswa menari *beksan golek menak putri* terdapat dalam teknik gerak dan menggunakan properti dengan baik dan benar.

Guna mencapai tujuan dalam belajar perlu adanya suatudeskripsi mengenai kesulitan belajar *beksan golek menak putri* dalam praktik tari yogyakarta putri, hal ini sangat menentukan sebuah pemahaman dari siswa terhadap pelajaran *beksan golek menak putri* yang menjadi materi baru dan diperlukan teknik gerak yang baru juga.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Faktor-faktor apa yang menghambat siswa kelas 3 dalam mempelajari *Beksan Golek Menak Putri*?
2. Teknik gerak apa yang perlu diperdalam untuk menarikan *Beksan Golek Menak Putri*?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar *Beksan Golek Menak Putri*?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah desain penelitian *deskriptif kualitatif*, yang didukung dengan data kuantitatif. Dalam arti data yang dikumpulkan dalam bentuk kalimat dengan keterangan kejadian atau kegiatan yang telah dilakukan dalam penelitian tersebut. Pertama melalui pengamatan atau observasi kemudian peneliti mengumpulkan data yang harus diberikan pada pihak yang akan diteliti, tahap selanjutnya memberikan angket (kuesioner pada responden) tentang masalah yang dihadapi serta wawancara secara langsung.

Penelitian deskriptif berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian, yang kemudian data-data yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian diolah kedalam tulisan dan dideskripsikan menjadi kalimat penelitian. Dengan demikian semua data yang telah terkumpul akan dapat dianalisis, dan mengetahui permasalahan yang terjadi .

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 3 tari SMK Negeri 1 Kasihan Bantul. Subjek penelitian ini merupakan data utama dalam pengamatan serta sebagai informan dalam kegiatan belajar *beksan golek menak* putri. Jumlah siswa kelas 3 tari secara keseluruhan adalah 50 siswa yang kemudian dibagi menjadi dua kelas tari dan masing-masing kelas berjumlah sebanyak 25 siswa .

## **C. Setting Penelitian**

Setting penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Jl. PG Madukismo Kasihan Bantul. Pengambilan data dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2014

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang kemudian semua fenomena ini biasa disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian dapat diwujudkan kedalam benda misalnya angket (*quetionnere*), alat pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*quetionner*), yang ditujukan pada responden yaitu siswa kelas 3 tari SMK N 1 Kasihan Bantul yang menempuh mata pelajaran *Beksan Golek Menak Putri*.

Angket ini berisi pernyataan-pernyataan untuk ditanggapi oleh siswa. Sedangkan pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara memberikan tanda *ceklist* yang sesuai dengan butir pernyataan. Untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar *beksan golek menak putri* siswa kelas 3 tari dapat menggunakan angket, untuk pengolahan data dan menganalisa data yang diperoleh disediakan alternatif jawaban yang terdapat didalam pilihan angket.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka dibuat kisi-kisi instrumen tentang Faktor Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian  
Faktor Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri*  
Siswa Kelas 3 Tari SMK N 1 Kasihan Bantul  
Tahun Pelajaran 2013/2014**

VARIABEL	INDIKATOR	SUBINDIKATOR	SKOR BUTIR
Faktor Kesulitan Belajar <i>Beksan Golek Menak Putri</i> Siswa Kelas 3 SMK N 1 Kasihan Bantul	<i>Wiraga</i> dalam <i>beksan golek menak putri</i>	Teknik pada : kepala, badan, tangan dan kaki	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	<i>Wirama</i> dalam <i>beksan golek menak putri</i>	Ketukan dengan <i>gendhing</i>	11
	<i>Wirasa beksan golek menak putri</i>		12, 13
	Proses penjelasan materi dari guru		14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24



### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas 3 tari SMK Negeri 1 Kasihan Bantul dan guru pengajar pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta Putri

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Observasi* adalah suatu penyelidikan secara sistematis menggunakan kemampuan indera manusia. Pengamatan merupakan *a powerful tool indeed*. Pengamatan dilakukan pada saat terjadi aktivitas budaya.
2. *Kuesioner* yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden yang berisi pertanyaan yang mengandung masalah yang perlu diketahui untuk kemudian dipecahkan.
3. *Wawancara* secara mendalam (*indepth interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara(interviewee)* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

### **G. Teknik Analisis Data**

Pada dasarnya adalah proses mengatur urutan data serta mengorganisasikan dalam bentuk pola dan kategori. Data yang diperoleh dari kuesioner akan disajikan kedalam bentuk deskriptif, kemudian untuk hasil data secara keseluruhan dapat disajikan dalam bentuk tulisan atau kalimat yang telah dideskripsikan. Selanjutnya akan dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif.

### **H. Keabsahan Data**

Pengabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengangkat derajat kepercayaan data terutama pada penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini yang dipergunakan untuk memperoleh derajat kepercayaan adalah dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.

### **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kasihan Bantul (SMKI Yogyakarta) JL. PG Madukismo Kasihan Bantul. Waktu penelitian dilakukan saat mengamati siswa belajar *beksan golek menak* putri ketika

PPL yaitu bulan Juli-September 2013, dan untuk pengambilan data dilakukan akhir Maret-April 2014.

#### **J. Jadwal penelitian**

Adapun jadwal penelitian yang disusun oleh peneliti selama mengadakan penelitian dan mencari data adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Jadwal penelitian**

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 18 maret 2014	Penyebaran dan pengisian angket untuk kelas 3 T2
2	Rabu, 20 maret 2014	Penyebaran dan pengisian angket untuk kelas 3 T1
3	Selasa, 25 maret 2014	Wawancara beberapa siswa kelas 3 T1
4	Kamis, 27 maret 2014	Wawancara beberapa siswa kelas 3 T2
5	Rabu, 31 Maret 2014	Wawancara dengan guru pengajar
6	Kamis, 3 april 2014	Wawancara dengan guru pengajar
7	Sabtu, 5 april 2014	Pengambilan video beksan golek mennak putri.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kasihan Bantul yang berlokasi di JL. PG Madukismo Bugisan Bantul. SMK Negeri 1 Kasihan Bantul merupakan sekolah seni terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta yang sering disebut sebagai SMKI Yogyakarta. Sekolah ini dikenal sebagai sekolah seni pertunjukan dan terdiri dari empat bidang keahlian seni yang terdapat di SMK Negeri 1 Kasihan Bantul yaitu seni karawitan, seni teater, seni tari dan seni pedalangan.

Visi dari SMK Negeri 1 Kasihan Bantul adalah meningkatkan sumber daya untuk menghasilkan karakter yang mandiri dan profesional oleh bidang seni pertunjukan sesuai kompetensi keahlian masing-masing. Misi dari SMK Negeri 1 Kasihan Bantul adalah meningkatkan kinerja sekolah untuk menghasilkan tamatan yang berkualitas, kreatif, di bidang seni pertunjukan guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja seni pertunjukan di era globalisasi (sekolah SMK Negeri 1 Kasihan Bantul tahun pelajaran 2013/2014).

## **B. Hasil Penelitian.**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 seni tari SMK Negeri 1 Kasihan Bantul tahun pelajaran 2013/2014. Keseluruhan jumlah siswa kelas 3 jurusan seni tari yaitu 50 siswa yang dibagi kedalam dua kelas tari, kelas 3 Tari 1 berjumlah 25 siswa terdiri dari (siswa laki-laki 3 siswa), (siswa perempuan 22 siswa) dan kelas 3 Tari 2 berjumlah 25 siswa terdiri dari (4 siswa laki-laki) dan (21 siswa perempuan).

Beragam dan bervariasinya karakter setiap siswa kelas 3 jurusan tari di sekolah ini bermacam-macam. Terutama untuk siswa laki-laki memiliki keunikan sendiri saat belajar *beksan golek menak* putri sebab beksan ini hanya khusus ditarikan oleh penari perempuan. Untuk pembagian setiap kelas menjadi 2 dilakukan supaya mempermudah dalam proses pembelajaran. Siswa laki-laki kelas 3 hanya berjumlah tujuh siswa dan untuk pembagian yang adil yaitu tiga dan empat disebabkan untuk memperkuat masing-masing kelas pada saat pelajaran pementasan. Adapun tabel nama siswa kelas 3 jurusan seni tari SMK Negeri 1 Kasihan Bantul sebagai berikut:

**Tabel 3. Nama-Nama Siswa Kelas 3 Tari 1 SMK Negeri 1 Kasihan  
Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014**

NO	NAMA	KELAS
1	Agung Yunadi Kristiyanto	XII T 1
2	Anna Yully Astuti	XII T 1
3	Aprilia Laksita D.	XII T 1
4	Ayu Astari	XII T 1
5	Dessy Prastiwi	XII T 1
6	Devi Eka Aryani	XII T 1
7	Diah Kurnia Sari	XII T 1
8	Feles Yunita Nugraheni	XII T 1
9	Felisa Yuliana	XII T 1
10	Galuh Anandita Prastiwi	XII T 1
11	Helinda Woro Utari	XII T 1
12	Irkhas Kurniawan	XII T 1
13	Irwanda Putra Rahmandika	XII T 1
14	Keke Aprilia Dwi Aryanti	XII T 1
15	Mardians Putriana Dewi	XII T 1
16	Nelita Elfira	XII T 1
17	Rahmatika Diah Ayu F.	XII T 1
18	Ratri Ikha Subekti	XII T 1
19	Retna Sintawati	XII T 1
20	Rini Utami	XII T 1
21	Riska Nur Umairroh	XII T 1
22	Rista Indah Sari	XII T 1
23	Sifa Sabdamukti	XII T 1
24	Sri Lestari Handayani	XII T 1
25	Wulandari	XII T 1

(Data Kurikulum, Nensi Masitoh S.Pd)

**Tabel 4. Nama-Nama Siswa Kelas 3 Tari 2 SMK Negeri 1  
Kasih Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014**

NO	NAMA	KELAS
1	Ana Nur Utami	XII T 2
2	Arum Rahajeng	XII T 2
3	Ayunda Meliana Saraswati	XII T 2
4	Desika Eryaningrum	XII T 2
5	Dewi Manggaranti	XII T 2
6	Erni Rahmawati	XII T 2
7	Etika Khoiri Kusumawati	XII T 2
8	Halimah Indriani	XII T 2
9	Hangga Uka H. N. H	XII T 2
10	Hidayati Nur Aisyah	XII T 2
11	Lariska Febti Triyaninda	XII T 2
12	Lintang Abdurrahman W	XII T 2
13	Mutiara Febryan Kumbara	XII T 2
14	Re Diat Aini Falahayu	XII T 2
15	Rahelia	XII T 2
16	Redza Innaya Ayu Masdanti	XII T 2
17	Rionaldo Hergiera Pangaribuan	XII T 2
18	Rizki Fajar Aprilia	XII T 2
19	Rohadi	XII T 2
20	Rosalia Surya Andika	XII T 2
21	Septiana Laraswati	XII T 2
22	Suci Nur Syafina	XII T 2
23	Valentina Ambarwati	XII T 2
24	Velaquinnava Anzili Rahmani	XII T 2
25	Yohana Alvita Rosari	XII T 2

(Data Kurikulum, Nensi Masitoh S.Pd)

## 2. Kesulitan Siswa (Data Kuesioner)

Jumlah angket (kuesioner) yang disebarikan kepada siswa kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul tahun pelajaran 2013/2014 sejumlah 50 (lima puluh) buah. Dan keseluruhan angket dikembalikan kepada peneliti karena saat siswa mengisi angket (kuesioner) peneliti berada ditempat dan mengamati siswa saat pengisian angket. Dari ke lima puluh angket tersebut didapatkan data-data sebagai berikut :

- a. Berdasarkan kriteria yang berasal dari angket, terdapat kesulitan yang siswa alami dalam belajar *beksan golek menak putri* secara umum antara lain:

1. *Beksan Golek Menak Putri*

Setengah dari jumlah siswa kelas 3 berpendapat bahwa *beksan golek menak putri* termasuk *beksan* yang agak sulit untuk ditarikan. Materi *beksan* yang terbilang baru untuk dipelajari siswa kelas tiga. Karena *beksan golek menak putri* berbeda dengan *beksan* klasik gaya yogyakarta pada umumnya.

Perbedaan ini berdasarkan pada banyak hal sebab *beksan golek* terinspirasi dari wayang kayu yang memiliki gerak kaku, tetapi *beksan golek menak putri* tidak sekedar gerak yang kaku namun tetap mempunyai gerak yang halus yang ada tekanan patah-patah pada geraknya.



## 2. Jenis *Beksan*

*Beksan golek menak* putri termasuk tari berpasangan karena *beksan* berarti berpasangan. Jenis tarian yang dilakukan secara berpasangan termasuk hal yang membantu siswa dalam menghafalkannya, terutama saat ragam perangan yang dibutuhkan kerjasama yang baik.

Walaupun dalam *beksan* ini terdapat perbedaan ragam gerak yaitu tokoh *Rengganis* menggunakan ragam gerak yang bersifat gerakan jawa dan *Widaninggsih* menggunakan ragam gerak cina. Siswa tetap berpendapat bahwa materi ini membantu untuk mengingat dan saling kerjasama sebab dilakukan berpasangan.

Dari uraian diatas mengenai *beksan golek menak* putri secara umum yaitu bahwa *beksan golek menak* putri sebagai *beksan* yang dilakukan secara berpasangan atau dua orang tokoh termasuk materi yang memiliki kesulitan. Dilihat dari barunya materi yang dipelajari siswa serta teknik yang baru pula membuat siswa banyak berpendapat bahwa *beksan* ini termasuk materi yang agak sulit untuk dipelajari.

Dengan demikian materi baru yang dipelajari oleh siswa kelas tiga merupakan materi yang agak sulit walaupun untuk siswa sekolah seni dan diperlukan pembelajaran yang baik. Serta teknik yang benar dalam menarikannya.

- b. Hal kedua yang perlu diketahui tentang kesulitan yang di alami oleh siswa kelas tiga saat belajar *beksan golek menak* putri pada teknik gerakanya antara lain :

1. Teknik *Tolehan* Kepala

Dalam *beksan golek menak* putri untuk teknik *tolehan* kepala menurut pendapat siswa rata-rata agak sulit sebab *tolehan* kepala berbeda dengan Tari Klasik Gaya Yogyakarta pada umumnya yang cenderung *nyoglek* dan pada *beksan* ini *tolehan* pada gerak kepala mengikuti seperti wayang kayu / wayang *golek* yaitu noleh kanan kiri mengikuti irama gendhing.

2. Teknik *Ogek Lambung/ Unjal Ambegan*

Untuk teknik *ogek lambung* atau *unjal ambegan* termasuk teknik yang agak sulit untuk dilakukan. Sebab diperlukan teknik yang benar dalam melakukannya. Serta membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari teknik ini. Banyak siswa yang berpendapat bahwa pada teknik *ogek lambung / unjal ambegan* kesulitan dalam melakukannya.

*Ogek lambung/unjal ambegan* merupakan gerak dimana perut bergeser kekanan dan kekiri bersamaan dilakukannya dengan menghirup nafas di setiap pergantian arah kanan dan kiri yang mengikuti irama gendhing *golek menak*. Gerak ini yang merupakan salah satu ciri khas dari *beksan golek menak* yang tidak dimiliki oleh *beksan* lain.

Ada banyak siswa yang merasa kesulitan dalam teknik ini, walaupun siswa sudah pernah menarikan tari misal klana topeng yang memiliki gerak *ogek lambung* didalamnya, namun hal tersebut tidak sama dengan *ogek lambung dan atau unjal ambegan* dalam *beksan golek menak* putri pada materi ini. Maka dari itu banyak siswa yang menganggap bahwa teknik pada *ogek lambung / unjal ambegan beksan* ini termasuk teknik yang agak sulit untuk dilakukan.

### 3. Gerak Tangan

Untuk teknik gerak tangan menurut pendapat para siswa termasuk tidak sulit untuk dilakukan, siswa sudah terbiasa menari Tari Klasik Gaya Yogyakarta, dan yang membedakan dengan *Beksan Golek Menak Putri* yaitu *ngruji*. Pada *beksan golek menak* putri telapak tangan yang banyak dilakukan saat *jogedan* pada setiap ragam banyak dilakukan dengan posisi *ngruji*.

Untuk contohnya misal diantaranya saat *sembahan jengkeng, nyamber, sabetan, capeng, muryani busana* dan sebagainya. Dengan demikian ciri khas pada *beksan* ini yaitu banyaknya gerak tangan dengan posisi *ngruji*.

### 4. Gerak Patah-patah

Siswa berpendapat bahwa untuk melakukan gerak patah-patah dalam *beksan golek menak* putri agak sulit, karena untuk menarikan *beksan* ini dibutuhkan teknik yang benar agar tercipta

gerak patah-patah yang benar. *Beksan Golek Menak Putri* memiliki ciri khas gerak yang patah-patah, mulai dari gerak kepala, badan dan tangan.

Ciri khas ini yang membuat *beksan* ini menarik untuk dipelajari walaupun memiliki kesulitan untuk mempelajarinya. Dengan demikian untuk mempelajari gerak patah-patah siswa merasa kesulitan. Dan tidak sedikit yang berpendapat bahwa untuk melakukan gerak patah-patah dalam *beksan golek menak putri* itu mudah.

#### 5. Gerak *Encot*

Untuk gerak *encot* termasuk hal yang tidak sulit dilakukan sebab siswa biasamelakukan gerak *encot* saat menari tari klasik lainnya, yang sedikit membedakan yaitu pada *beksan* ini gerak *encot* memiliki tekanan dalam melakukan gerakan ini.

Saling kerjasama anantara gerak *encot* dengan *tolehan* kepala serta patah-patah. Pada saat gerak *encot* kaki kiri dimulai dengan mancat kaki kiri *tolehan* kekiri kemudian gerak *encot* dilakukan dan *tolehan* berganti arah kekanan, hal ini termasuk saling kerjasamanya anggota badan dalam melakukan gerak *encot*.

#### 6. Pengaturan Pernafasan

*Beksan golek menak putri* membutuhkan pengaturan nafas yang baik karena untuk menghasilkan gerak patah-patah yang terkesan seperti pundak yang bergerak, kemudian siswa

berpendapat bahwa agak sulit untuk melakukan gerak tersebut karena saling berhubungan antara pengaturan nafas dengan hasil gerak patah-patah.

Banyak siswa saat menari *beksan golek menak* putri tidak memperhatikan pengaturan nafas yang benar, sebab pengaturan nafas dalam *beksan golek menak* putri sangat diperlukan untuk menciptakan kesan patah-patah tetapi tetap memiliki gerak yang halus.

#### 7. Teknik Kaki

Untuk teknik pada kaki termasuk hal yang tidak sulit untuk dilakukan oleh setiap siswa. Pada gerak kaki dalam *beksan golek menak* putri dilakukan seperti tari atau *beksan* klasik gaya yogyakarta pada umumnya. Hanya ada beberapa gerak dalam *beksan* ini seperti gerakan silat, namun menurut siswa tidak begitu sulit untuk dilakukan. Dan untuk posisi kaki tetap *nylekenthing* seperti tari klasik gaya yogyakarta biasanya.

Berbagai uraian mengenai teknik *beksan golek menak* putri telah dijelaskan pada uraian diatas. Dapat diketahui bahwa untuk belajar *beksan* ini diperlukan mengetahui dasar gerak yang benar. Maka peneliti meminta pendapat dari siswa kelas tiga yang belajar teknik *beksan golek menak* putri.

- c. Pada bagian ketiga kesulitan yang dihadapi siswa adalah penggunaan properti yang digunakan dalam menari *beksan golek menak* putri

#### 1. Properti Jemparing

Penggunaan properti jemparing dalam *beksan golek menak* putri adalah pertama kali saat maju *gendhing*.

#### 2. Properti Keris

Penggunaan properti *keris* dalam *beksan golek menak* putri menurut pendapat siswa tidak sulit untuk dilakukan karena siswa sudah mendapat teknik penggunaan *keris* ketika kelas satu. Dalam setiap *beksan* yang terdapat ragam perangan pasti menggunakan *keris* sebagai propertinya.

Maka dari itu siswa terbiasa menggunakan properti *keris* sejak kelas satu semester gasal. Dengan demikian siswa kelas tiga sudah tidak merasa kesulitan saat menggunakan properti *keris* dalam *beksan* ini.

#### 3. Properti Tombak

Beda halnya untuk penggunaan properti tombak dalam *beksan golek menak* putri, properti tombak termasuk properti yang baru dikenal oleh siswa selama belajar tari sejak kelas satu semester gasal. Pada *beksan golek menak* putri properti tombak digunakan pada akhir perangan. Penggunaan properti yang baru dan harus memiliki kekuatan untuk menggerakkannya termasuk hal yang agak sulit untuk dilakukan oleh siswa.

Properti tombak yang digunakan terbilang tidak ringan sebab dengan dipadukan gerak perang menjadikan untuk menggunakan properti tombak menjadi lebih berat, sehingga siswa harus mampu memperhatikan teknik yang benar saat memegang dan menggerakkannya. Dan untuk menggunakan properti tombak saat menari *beksan* ini diperlukan tenaga yang sama dengan pasangan.

Dari uraian tentang penggunaan properti dalam *beksan golek menak* putri, bahwa properti yang termasuk agak sulit untuk digunakan yaitu pada properti tombak. Sebab properti ini dikatakan baru digunakan oleh siswa untuk menari pada ragam perangan.

- d. Kesulitan keempat dalam belajar *beksan golek menak* putri terdapat dalam hitungan gerak tanpa iringan, wirama pada *beksan golek menak* putri serta menyelaraskan irama pada gendhingnya sebagai berikut:

#### 1. Menghitung Garingan Atau Tanpa Irian

Menghitung dengan cara garingan atau tanpa iringan termasuk hal yang agak sulit dilakukan. Gerakan pada *beksan golek menak* putri memang termasuk gerak yang memiliki kesulitan banyak, terutama saat belajar menggunakan hitungan atau tanpa iringan.

Ada gerak yang menggunakan satu hitungan untuk dua gerak berbeda sekaligus dalam satu ragam atau *jogedan*. Diperlukan perhatian untuk mempelajari *beksan golek menak* putri,

saat menggunakan hitungan karena kadang hitungan dengan gerak pada *beksan* bisa mendahului atau setelah hitungan pertama.

Dengan demikian siswa lebih merasa kesulitan saat belajar *beksan golek menak* putri dengan menggunakan hitungan saja. Banyak yang memilih lebih baik menghafal *kendangan* atau tembang yang terdapat dalam *gendhing beksan* tersebut.

## 2. Wirama *Beksan Golek Menak* Putri

Wirama *beksan golek menak* putri, menurut pendapat siswa bahwa *beksan* ini memiliki irama *gendhing* yang agak sulit saat dilakukan bersamaan dengan gerak *beksan* tersebut. Tetapi ada juga siswa yang berpendapat bahwa dengan menggunakan irama lebih mudah dilakukan daripada menggunakan hitungan.

Irama dalam *beksan golek menak* putri mudah dipahami karena adanya *kendangan*, *keprakan* serta tembang. Hal itu merupakan ciri khas dalam iringan *golek menak*.

## 3. Menyelaraskan Irama

Iringan serta cara siswa untuk menyelaraskan rasa pada irama atau iringan *beksan golek menak* putri merupakan hal yang agak sulit dilakukan oleh siswa. Sebab *beksan golek menak* putri pada materi ini adalah baru untuk kelompok *wayang golek*. Materi baru yang dipelajari oleh siswa kelas tiga terbilang memiliki kesulitan yang bermacam-macam, mulai dari teknik gerak sampai penjelasan materi.



Menyelaraskan sama artinya dengan menyatukan rasa irama iringan ke dalam gerak pada *beksan golek menak* putri, untuk mencapai pada tingkat menyelaraskan irama membutuhkan waktu dan belajar yang keras

Uraian diatas telah menjelaskan tentang pendapat siswa tentang cara siswa belajar menggunakan hitungan dan iringan serta menyelaraskan irama dengan gerak. Dari ketiga jenis kriteria tersebut ada siswa yang berpendapat bahwa untuk cara menghitung tanpa iringan akan lebih sulit dibandingkan dengan menggunakan iringan. Ada pula pendapat dari siswa bahwa menggunakan hitungan itu agak sulit tetapi ada sedikit siswa yang mengalami kesulitan dengan menggunakan iringan. Kemudian untuk menyelaraskan irama *gendhing* dengan gerak belum dicapai dengan baik oleh siswa.

- e. Dalam belajar *beksan golek menak* putri selalu ada penjelasan dari guru pengajar, penjelasan dan penyampaian materi dari guru terhadap siswa, maka pendapat dari siswa tentang penjelasan dan penyampaian dari guru adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan Teknik Kepala

Banyak siswa yang berpendapat bahwa penjelasan dari guru pengajar untuk menjelaskan teknik pada kepala adalah jelas. Sebab untuk perbedaan dengan tari klasik seperti wayang wong yaitu pada kepala *golek menak* tidak dilakukan dengan *nyoklek*, tetapi gerakan ke kanan dan ke kiri mengikuti irama.

## 2. Penjelasan Teknik *Ogek Lambung/unjal ambegan*

Penjelasan guru pengajar tentang teknik *okek lambung/unjal ambegan* adalah jelas. Adanya empat pengajar dalam *beksan golek menak* putri memudahkan dalam proses pembelajaran. Karena ada guru yang menjelaskan didepan siswa, ada pula guru yang mengamati dari belakang. Dan sistem ini digunakan sebagai *team teaching*.

Hanya saja siswa yang kurang memperhatikan teknik yang benar kemudian mengalami kesulitan pada teknik ini. Siswa yang kurang memperhatikan itulah yang menggerakkan *okek lambung/unjal ambegan* dengan tidak benar, yang kemudian tidak sesuai dengan teknik yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian dari hal itu banyak siswa mendapat kesulitan dalam hal ini.

## 3. Penjelasan Teknik Tangan

Siswa berpendapat penjelasan teknik tangan yang diajarkan guru pada siswa termasuk jelas. Dan adapun siswa yang berpendapat yaitu bahwa guru menjelaskan materi dengan sangat jelas, karena siswa berpendapat tentang penjelasan guru yang sangat jelas adalah siswa yang biasa memerhatikan pelajaran dengan baik yaitu siswa yang berada pada barisan depan dan yang ingin bisa mempelajari materi ini dengan lebih baik.

#### 4. Penjelasan Teknik Kaki

Banyak siswa yang berpendapat bahwa penjelasan guru pengajar *Beksan Golek Menak Putri* pada teknik kaki dengan jelas. Dalam hal ini guru pengajar lebih mudah menjelaskan tentang teknik pada bagian kaki, karena sama dengan tari klasik gaya yogyakarta yang pernah siswa pelajari dalam tari lainnya.

Untuk kategori tari putri pada kaki sudah dipelajari siswa sejak teknik dasar tari di kelas satu semester gasal. Dan dalam materi pada *beksan golek menak putri* guru lebih mudah untuk memberikan teknik kaki dalam pembelajaran ini.

#### 5. Penjelasan Sikap Badan

Untuk penjelasan pada sikap badan *beksan* ini termasuk jelas. Sebab untuk sikap badan di setiap tari klasik gaya yogyakarta itu sama, yaitu tetap dengan posisi *mendhak* dan *ndegheg*. Hal tersebut yang sudah dipelajari oleh siswa sejak dari kelas satu pada saat teknik tari dasar, sehingga siswa berpendapat bahwa penjelasan untuk *beksan* ini adalah jelas.

#### 6. Penjelasan Hitungan Gerak

Guru pengajar menjelaskan hitungan gerak *beksan* ini dengan jelas pada seluruh siswa sebelum mencoba menggunakan iringan tari. Biasanya satu kali mencoba dengan hitungan di setiap ragam kemudian dilanjutkan dengan menggunakan iringan *beksan*, sebab untuk semester gasal pada kelas tiga *beksan golek*

*menakputri* harus dipelajari dengan cepat karena dalam satu semester siswa harus mempelajari dua materi.

#### 7. Penjelasan Keseluruhan Materi

Penjelasan seluruh materi yang diajarkan oleh guru pengajar pada siswa termasuk jelas walaupun ada siswa yang berpendapat pada tingkat kejelasan sangat jelas dan kurang jelas berbanding sama, tetapi penjelasannya dari guru termasuk jelas saat menerangkan keseluruhan materi.

Walaupun ada beberapa siswa yang berpendapat bahwa penjelasan keseluruhan materi dari guru pengajar kurang jelas. Hal tersebut bisa jadi karena siswa yang mengatakan itu selalu berada dibarisan belakang dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi *beksan*. Sehingga siswa tersebut merasa kesulitan pada materi *beksan golek menak putri*.

#### 8. Penyampaian Materi

Siswa berpendapat bahwa ada guru yang menyampaikan materi *beksan golek menak putri* dengan cepat dan ada pula sedang, tetapi siswa lebih berpendapat bahwa penyampaian materi dari guru tidak cepat yang diartikan sedang dalam menyampaikannya pada siswa, atau rata-rata setengah dari jumlah siswa berpendapat bahwa penyampaian materi dari guru pengajar sedang.

Dari keseluruhan pendapat siswa mengenai penjelasan dari guru pengajar tentang *beksan golek menak* putri diatas maka dapat dikatakan bahwa penjelasan guru mulai dari penjelasan teknik, penjelasan dengan hitungan dan iringan, penjelasan dan penyampaian keseluruhan materi termasuk penjelasan yang jelas.

Berbagai pendapat dari siswa mengenai penjelasan dari guru pengajar tentang *beksan golek menak* putri bahwa guru pengajar menjelaskan materi *beksan* tersebut dengan jelas.

- f. Panjang pendeknya waktu untuk penyampaian materi *beksan golek menak* putri juga mempengaruhi belajar siswa, sehingga diperlukan waktu yang seimbang untuk belajar *beksan golek menak* putri ini.

1. Panjang Waktu Penyajian Materi

Menurut pendapat para siswa waktu yang diberikan untuk belajar *beksan golek menak* putri selama seminggu 2 x pertemuan termasuk kurang, dan digabungkan dengan pendapat siswa yang memilih sangat kurang bahwa waktu yang dibutuhkan untuk belajar *beksan golek menak* putri dilihat dari agak sulit materi ini.

Banyak siswa yang memberi pendapat bahwa materi *beksan golek menak* putri memang perlu untuk ditambah jam untuk pembelajaran *beksan* tersebut. Dengan demikian waktu penyajian materi yang telah diberikan untuk belajar *beksan golek menak* putri menurut siswa adalah kurang.

Solusi atau saran mengenai hal ini adalah dengan belajar di luar jam pelajaran, bisa dilakukan oleh masing-masing pasangan *beksan*. Sehingga setiap pasang saling bekerja sama untuk belajar *beksan golek menak* putri

## 2. Perbandingan waktu dengan materi yang dikuasai

Materi yang harus dikuasai siswa dengan waktu yang diberikan ketika belajar ada yang berpendapat seimbang dan ada pula yang berpendapat kurang seimbang. Perbedaan antara pendapat siswa tentang seimbang dan kurang seimbang hanya sedikit, berarti hal ini perbandingan waktu dengan materi yang dikuasai oleh siswa termasuk kurang seimbang dalam satu semester.

Tetapi siswa yang memberi pendapat bahwa perbandingan waktu tersebut seimbang juga tetap harus dicantumkan. Bahwa perbandingan waktu dengan materi yang harus dikuasai oleh siswa dalam belajar *beksan golek menak* putri merupakan perbandingan yang seimbang. Sehingga hanya berbanding 1:1 dengan antara seimbang dengan kurang seimbang.

Dalam kedua uraian diatas tentang panjang waktu penyajian materi dan perbandingan waktu yang dikuasai menurut pendapat siswa adalah kurang dan kurang seimbang. Maka siswa ingin waktu belajar didalam kelas dapat ditambah sehingga perbandingan waktu dengan materi yang memiliki kesulitan ini dapat seimbang.

**g. Kesulitan Siswa (Hasil Wawancara)**

Wawancara yang dilakukan ini berguna untuk menggali informasi lain tentang kesulitan yang dialami siswa selama belajar *beksan golek menak* putri. Di samping itu untuk memverifikasi informasi yang diperoleh berdasarkan dari angket yang diisi oleh siswa yang bersangkutan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan sepuluh siswa yang berasal dari lima siswa kelas 3 Tari 1 dan lima siswa 3 Tari 2. Di antara kesepuluh siswa tersebut terdiri dari delapan siswa perempuan dan dua siswa laki-laki.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi tentang kesulitan yang dihadapi siswa saat belajar *beksan golek menak* putri. Informasi tersebut adalah sebagai berikut :

**a. Kesulitan yang dihadapi**

1. Sulit untuk menggerakkan badan yang bergerak patah-patah, *ogek lambung/unjal ambegan*.
2. Teknik yang baru didapat selama belajar Tari Klasik Gaya Yogyakarta.
3. Terlalu cepat penyampaian materi
4. Gerak *panggal* dan *encot* yang cukup sulit dilakukan
5. Sulitnya menggunakan hitungan untuk belajar *beksan* ini karena gerak yang cenderung banyak patah-patah serta *encot* sehingga lebih cepat menggunakan iringan.

6. Sulit untuk menghafal karena teknik yang baru dan cukup sulit.
  7. Kurangnya jam pelajaran untuk belajar *beksan golek menak* putri.
  8. Perbedaan penjelasan dari guru pengajar *beksan golek menak* putri.
  9. Menyelaraskan irama kedalam gerakanya.
  10. Sulitnya menggunakan properti tombak.
  11. Kadang kurang konsentrasi.
  12. Antara tiga properti yang digunakan dalam *beksan golek menak* yang terbilang sulit yaitu properti tombak.
- b. Saran dari siswa
1. Ditambahnya jam pelajaran untuk belajar *beksan golek menak* putri.
  2. Lebih diperjelas dalam penjelasan, karena kadang guru satu dengan yang lain beda pendapat.

Berdasarkan hasil dari wawancara terhadap siswa ditemukan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan saat belajar *beksan golek menak* putri. Terutama pada teknik gerakanya, diantara teknik gerak yang telah dideskripsikan diatas bahwa banyak siswa yang berpendapat untuk kesulitan yang terbanyak dalam belajar *beksan golek menak* putri pada kategori teknik yaitu untuk teknik *ogek lambung/unjal ambegan*, teknik gerak patah-patah. *Beksan* ini



termasuk materi baru untuk dipelajari oleh siswa yang memiliki teknik yang jauh berbeda dengan Tari Klasik Gaya Yogyakarta pada umumnya.

#### **h. Kesulitan Berdasarkan Prosentase Terkecil**

Beberapa uraian di atas menjelaskan tentang jumlah prosentase kesulitan dari pendapat seluruh siswa saat belajar *beksan golek menak* putri. Prosentase yang ditunjukkan kecil merupakan pendapat dari siswa yang menganggap bahwa *beksan golek menak* putri tidak sulit untuk dipelajari, dengan terbiasa untuk mempelajarinya akan mempermudah dalam memahami materi tersebut.

Prosentase terkecil ditunjukkan siswa yaitu pada siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran tari. Hal tersebut bisa terjadi adanya hubungan mengenai minat siswa untuk belajar *beksan golek menak* putri dengan baik dan benar. Untuk siswa yang aktif akan dapat menguasai materi dengan baik pula, sedangkan siswa yang pasif akan dapat mengalami banyak kesulitan dalam belajar.

Selanjutnya mengenai teknik gerakanya hal yang dianggap siswa tidak sulit untuk dilakukan yaitu pada sikap badan dan kaki. Kemudian untuk properti yang digunakan menurut siswa properti *keris* adalah properti yang tidak sulit digunakan dalam *beksan golek menak* putri.

### **i. Kesulitan Berdasarkan Prosentase Terbesar**

Dari berbagai jenis kesulitan yang telah diungkapkan diatas, yang didapatkan dari informasi berdasarkan angket atau kuesioner serta wawancara diketahui bahwa kesulitan yang banyak muncul pada teknik gerak yang dilakukan cenderung agak sulit. Terutama pada teknik gerak *ogek lambung/unjal ambegan*, diperlukan teknik yang benar dalam melakukannya. Maka hal ini menjadi salah satu prosentase yang besar menurut pendapat seluruh siswa yang belajar *beksan golek menak putri*.

Penggunaan properti tombak juga berpengaruh sebab dalam melakukannya dibutuhkan tenaga yang lebih besar dikarenakan properti ini digunakan ketika perangan dan siswa baru pertama kali menggunakan properti tombak. Sulitnya menyelaraskan irama saat menari *beksan golek menak putri*. Dan kurangnya waktu pelajaran yang diberikan membuat siswa sulit untuk belajar didalam kelas.

Dengan demikian untuk kesulitan yang memiliki prosentase besar berdasarkan pendapat dari seluruh siswa kelas tiga yang belajar *beksan golek menak putri*, yaitu pada teknik *ogek lambung dan atau unjal ambegan*, penggunaan properti tombak.

### j. Pendapat Dari Sisi Guru Pengajar

Adapun beberapa pendapat yang dikemukakan oleh guru pengajar Tari Klasik Gaya Yogyakarta putri dari materi *beksan golek menak* putri diantaranya sebagai berikut :

#### a. Guru 1

Menurut pendapat dari guru yang mengajar *beksan golek menak* putri, kesulitan yang dialami siswa saat belajar *beksan* ini yaitu untuk dasar gerak. Dasar gerak dari siswa yang belum pernah mengenal teknik yang baru dari *beksan golek menak* putri, banyaknya siswa yang terburu-buru untuk bisa menguasainya padahal teknik geraknya belum dikuasai.

Adapun dari guru pengajar materi ini yang mengalami kesulitan untuk memperbaiki posisi *panggel* putri, hal ini disebabkan *beksan golek menak* putri termasuk materi *golek menak* yang terakhir dipelajari sebelum *beksan golek menak* gagah dan *beksan golek menak* alus. Sulitnya guru memperbaiki posisi *panggel* dalam *beksan* putri yang benar.

#### b. Guru 2

Pendapat dari guru pengajar yang kedua yaitu banyaknya siswa yang menuntut hafalan dalam gerak dan teknik dasar yang sudah dipelajari dilupakan begitu saja. Ada pula siswa yang mudah untuk menangkap materi dengan cepat, dan ada yang lambat.

Adapun saran yang dikemukakan oleh guru ini supaya satu semester dapat dikhususkan untuk mempelajari *beksan golek menak*

putri karena sulitnya teknik gerak yang dilakukan maka diperlukan untuk mempelajari selama satu semester hanya satu materi yang dipelajari.

c. Guru 3

*Beksan golek menak* putri yang dipelajari siswa merupakan materi yang baru mereka dapatkan dari segi teknik yang sangat berbeda dengan Tari Klasik Gaya Yogyakarta pada umumnya. Memang untuk menguasai materi ini dibutuhkan hafalan, urutan gerak serta pemahaman dari siswa. Untuk gerak patah-patah memang *golek menak* merupakan personifikasi dari wayang *golek* dari kayu, yaitu gerak yang kaku.

Tetapi kadang membuat pemahaman siswa yang berbeda, bukan seorang penari yang meniru gerak wayang *golek* yang dibuat kaku tapi bisa disebut bukan *golek hanjoged* melainkan *hanjoged golek*, yaitu menari seperti wayang *golek* yang tetap memiliki unsur tekanan patah-patah halus. Yang membuat *beksan* ini berbeda dengan tari lainnya yaitu adanya *ogek lambung dan unjal ambegan*. Kemudian kurangnya pengalaman atau waktu anak untuk mencari teknik yang benar diluar kegiatan pelajaran juga mempengaruhi.

d. Guru 4

*Beksan golek menak* putri yang dipelajari pada semester gasal kemarin merupakan bentuk yang lain atau tarian baru yang dikenal oleh siswa, sehingga kesulitannya juga lain. Untuk dapat menguasai *beksan* ini diperlukan waktu yang lama dan kita selalu berusaha untuk mencari teknik yang benar, disebabkan untuk pencapaian teknik yang benar merupakan hal yang sulit. Selain bentuk yang baru sempitnya waktu untuk mempelajari materi ini juga mempengaruhi siswa kesulitan.

Berdasarkan pendapat dari empat guru pengajar materi *beksan golek menak* putri kelas tiga di atas, diungkapkan bahwa untuk *beksan* ini adalah materi yang baru. Materi baru berarti siswa baru mendapat materi tentang wayang *golek* pada kelas tiga semester gasal. Karena pada kelas satu sampai dengan kelas dua, siswa hanya mendapatkan materi tentang Tari Klasik Gaya Yogyakarta.

Walaupun hanya sebagai pengenalan atau apresiasi tentang wayang *golek menak* tetapi diharapkan siswa dapat menarikan *beksan golek menak* putri dengan baik dan benar. Pada tahap awal siswa mampu untuk menghafal ragam *beksan* termasuk hal yang bagus karena faktor kesulitan yang terdapat dalam materi ini bermacam-macam dan untuk setiap anak memiliki kesulitan yang berbeda-beda.

### C. Pembahasan

Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan melalui angket / kuesioner serta wawancara dengan siswa diperoleh informasi tentang faktor kesulitan yang dialami siswa dalam belajar materi *beksan golek menak* putri. Berikut ini pemaparan hasil yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menghambat siswa kelas 3 dalam mempelajari *beksan golek menak* putri.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor hambatan atau kesulitan yang di alami siswa kelas 3 jurusan tari dalam belajar *beksangolek menak* putri, faktor-faktor tersebut di antaranya sebagai berilku:

- a. Pendapat siswa tentang materi *beksan golek menak* putri

Ada 25 siswa berpendapat bahwa *beksan golek menak* putri termasuk materi yang agak sulit untuk dipelajari. Materi *beksan* ini termasuk materi baru yang berfungsi untuk mengenalkan pada siswa dan sebagai apresiasi banyaknya jenis Tari Klasik Gaya Yogyakarta yang perlu dipelajari dan dikembangkan.

Walaupun *beksan golek menak* putri sebagai bahan apresiasi tetapi siswa juga harus dapat membawakan *beksan* tersebut dengan baik dan benar. Hampir setengah dari keseluruhan siswa kelas tiga jurusan tari yang berjumlah 50 siswa berpendapat bahwa *beksan golek*

*menak* putri adalah agak sulit, itu berarti ada beberapa kesulitan yang terdapat dalam *beksan* ini.

b. Teknik gerak yang sulit

Kesulitan yang dialami oleh siswa paling banyak adalah teknik gerak pada *beksan* ini, mulai dari *tolehan* kepala, *ogek lambung / unjal ambegan*, *panggel encot*, serta gerak patah-patah. Salah satu properti yang banyak siswa kesulitan untuk menggunakannya adalah tombak, hal ini dikarenakan siswa baru pertama kali menggunakan tombak dalam tarian yang mereka pelajari.

Permainan tombak membutuhkan tenaga yang kuat sebab properti ini cukup berat bila digunakan untuk menari khususnya saat perangan. Kesulitan pada teknik *beksan* ini bermacam-macam, hal yang banyak siswa alami pada teknik *ogek lambung dan unjal ambegan* yang merupakan ciri khas dari *beksan golek menak* putri. Hal ini perlu dipelajari dengan baik karena diperlukan waktu yang cukup lama untuk bisa melakukannya.

Berbeda dengan materi yang didapatkan oleh siswa sebelumnya, yaitu Tari Klasik Gaya Yogyakarta yang dipelajari siswa dari kelas satu, dan dua. *Beksan golek menak* putri mempunyai teknik dari kepala, badan, tangan, kaki serta diperlukan pengaturan pernafasan.

Dengan demikian berdasarkan pendapat siswa mengenai teknik gerak pada *beksan golek menak* putri adalah agak sulit untuk dilakukan, dan siswa perlu mempelajari materi tersebut tidak hanya

saat didalam pembelajaran melainkan dapat mempelajari di luar kegiatan pembelajaran tari di sekolah.

c. Penggunaan Properti

Kesulitan yang siswa alami saat penggunaan properti tombak terdapat pada kekuatan tangan untuk memainkan tombak tersebut dalam perangan. Properti tombak yang terbilang baru dipelajari siswa dalam *beksan golek menak* putri, selain itu siswa belum mendapatkan teknik untuk memainkan tombak itu dalam melakukan perangan.

Penggunaan properti tombak dalam perangan diperlukan tenaga serta kekompakan karena kedua penari *beksan* menggunakannya. Dan perlu tenaga atau kekuatan yang sama saat perang dengan tombak. Kerjasama saat bermain tombak juga sangat diperlukan untuk terciptanya gerak yang baik serta saat memainkan tombak ada tekanan yang kuat dari masing-masing penari.

d. Hitungan dan Keselarasan Wirama

Setiap melakukan gerakan tari diperlukan adanya hitungan serta iringan tari. Dalam *beksan golek menak* putri siswa berpendapat untuk melakukan gerak dengan hitungan akan lebih sulit daripada menggunakan iringan gendhingnya.

Banyaknya gerak yang patah-patah pada *beksan golek menak* putri menjadi salah satu kesulitan siswa dalam menggunakan hitungan geraknya. Siswa berpendapat bahwa untuk menghafal gerak serta mempelajari gerak pada *beksan* ini lebih mudah dengan menggunakan



iringan *gendhing beksan*. Sebab dalam *beksan golek menak* putri ataupun *golek menak* lainnya iringan *gendhing* yang memudahkan untuk bergerak dengan adanya *keprak* serta *kendangan*.

Selain itu, walaupun menggunakan iringan *gendhing beksan* lebih memudahkan dalam belajar tetapi untuk menyelaraskan wirama ke dalam gerak belum dapat dikuasai oleh siswa, karena untuk mengetahui dan dapat menarik *beksan golek menak* putri dengan baik sudah di anggap cukup untuk kalangan pelajar. .

e. Kurangnya waktu

Dalam pembelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta putri semester gasal kelas tiga, ada dua materi yang dipelajari oleh siswa kelas tiga yaitu *Beksan Golek Menak Putri* dan *Tari Golek Lambangsari*. Kurangnya waktu yang digunakan untuk mempelajari dua tarian sekaligus dalam satu semester yang salah satu tarinya memiliki cukup sulit untuk dipelajari yaitu *beksan golek menak* putri, karena teknik gerak yang baru yang belum pernah siswa pelajari sebelumnya membuat banyak siswa yang mengalami kesulitan salah satunya waktu seminggu dua kali pertemuan yang kurang.

Namun ada guru yang berpendapat bahwa dua kali pertemuan untuk belajar *beksan golek menak* putri dianggap cukup sebab siswa tidak hanya mempelajari satu tarian melainkan ada dua tari dalam satu semester.

2. Teknik gerak yang perlu di perdalam untuk mempelajari *beksan golek menak* putri.

- a. *Ogek lambung/unjal ambegan*

*Beksan golek menak* putri mempunyai teknik gerak yang agak sulit, mulai dari bagian kepala, tangan, badan, kaki. Penelitian ini akan membahas tentang teknik gerak yang perlu diperdalam oleh siswa saat mempelajari *beksan* ini. Dari pendapat seluruh siswa kelas 3 yang berjumlah lima puluh siswa banyak yang berpendapat bahwa teknik gerak yang memiliki kesulitan yaitu pada gerak patah-patah, *unjal ambegan* dan *ogek lambung*.

Pada teknik gerak ini yang menjadi ciri khas dari *beksan golek menak*, yang berbeda dari tari atau *beksan* Klasik Gaya Yogyakarta pada umumnya. Gerak patah-patah merupakan gerakan yang bisa dikatakan bahwa gerak tersebut dihasilkan dari *unjal ambegan* dan *ogek lambung*. Dalam teknik gerak *unjal ambegan* dan *ogek lambung* dibutuhkan waktu serta kerja keras untuk mempelajarinya, sebab saat melakukan teknik ini diperlukan pengaturan nafas yang baik ketika bersamaan menari *beksan golek menak* putri.

Maka dari itu teknik gerak *unjal ambegan* dan *ogek lambung* perlu banyak dipelajari dengan benar. Sehingga siswa dapat mengetahui teknik yang benar dalam melakukannya. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa saat belajar materi tersebut maka telah sudah diuraikan faktor-faktor yang menjadi kesulitan dalam

belajarnya dan teknik gerak yang perlu di perdalam siswa untuk belajar *beksan golek menak* putri.

3. Upaya untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa kelas 3 dalam belajar *beksan golek menak* putri

Berdasarkan hasil penelitian tentang kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas 3 dalam belajar *beksan golek menak* putri, maka diperlukan adanya upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut di antaranya

- a. Di fokuskan pada satu semester untuk mempelajari teknik pada *beksan golek menak*, disebabkan teknik beksan ini terdapat kesulitan-kesulitan di dalamnya.
- b. Dapat menggunakan cara mengelompokkan siswa menjadi beberapa bagian atau kelompok, yang masing-masing kelompok dibagi sama rata antara siswa yang cerdas dan kurang cerdas. Sehingga dalam pembelajaran materi tersebut siswa yang kurang mampu memahami materi dapat belajar dengan siswa yang mampu memahami materi dari guru pengajar, atau bisa disebut dengan tim ahli dalam kelompoknya.
- c. Diharapkan untuk siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran tari khususnya pada materi *beksan golek menak* putri, untuk bisa menjadi siswa yang aktif. Jika siswa yang kurang aktif tersebut sering untuk tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik maka guru pengajar perlu memberikan hukuman pada siswa. Misalnya akan tidak dapat mengikuti materi tersebut dan tidak dapat untuk ujian. Lain halnya dengan siswa yang banyak tidak masuk dalam

materi tersebut, tetapi siswa itu dapat mengejar materi yang sudah dipelajari oleh siswa lainnya, sehingga dapat melanjutkan materi berikutnya.

- d. Memberikan motivasi pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang baru.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan sebagaimana yang telah diuraikan pada Bab IV dalam Faktor Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014. Kesulitan berdasarkan prosentase pendapat siswa terbesar ditunjukkan pada kriteria teknik gerak yaitu pada teknik *gerak ogek lambung / unjal ambegan*, dan gerak patah-patah. Properti yang agak sulit yaitu untuk properti tombak karena siswa untuk pertama kali belajar dengan menggunakan properti tombak.

Sebenarnya semua teknik gerak *beksan golek menak putri* perlu diperdalam, tetapi banyak siswa yang berpendapat bahwa teknik gerak pada *unjal ambegan dan ogek lambung* yang perlu banyak untuk dipelajari. Jadi dari keseluruhan kesulitan yang dihadapi siswa kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul terdapat dalam teknik gerak *beksan golek menak putri*. Maka untuk mempelajari materi ini diperlukan teknik gerak yang baik dan perlu untuk belajar lebih dalam. Dengan demikian salah satu faktor kesulitan siswa yaitu faktor internal yang berarti kesulitan tersebut dimiliki dari diri siswa masing-masing yang kurang konsentrasi dalam belajar. Serta faktor intelegensi dan faktor kepribadian siswa.

## B. Saran

### 1. Bagi Siswa

- a. Dalam mempelajari *beksan golek menak* putri diharapkan siswa mendapatkan untuk teknik gerak *beksan golek menak* pada kelas dua atau satu semester di khususkan untuk mempelajari *beksan golek menak*.
- b. Bagi siswa dalam belajar *beksan golek menak* putri diharapkan tidak hanya memacu di dalam kegiatan pembelajaran, melainkan dapat mempelajarinya di luar kegiatan pembelajaran misal berlatih bersama atau mengikuti sanggar tari klasik.

### 2. Bagi Guru

- a. Dengan adanya penelitian ini, guru pengajar dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar *beksan golek menak* putri.
- b. Perlu melakukan upaya dan dorongan agar siswa dapat konsentrasi belajar *beksan golek menak* putri dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Baharuddin dan Wahyuni, Nur Esa. (2003). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : AR RUZZ MEDIA
- Endraswara, Suwardi. (2006). *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Fakultas Bahasa Dan Seni UNY. (2013). Panduan Tugas Akhir
- Hasibuan J.J dan Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mardimin, Johanes. (1994). *Jangan Tangisi Tradisi*. Yogyakarta : Kanisius Anggota IKAPI
- Moleong, Lexy. (2007). *Metodoogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nuryani, Wenti dan Hasta Nugraha, Supriyadi. (2007). *Identifikasi Kesulitan-Kesulitan Belajar Teknik Tari Pada Mahasiswa Seni Tari Periode 2006/2007*. Laporan Penelitian. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Pengertian Kesulitan Belajar. <http://www.sarjanaku.com/2011/08/pengertian-kesulitan-belajar.html> . (diunduh tgl 1 Maret 2014)
- Rusliana, Iyus. (2003). *Khasanah Tari Wayang*. Bandung : STSI Press Bandung
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Soedarsono. 1989. *Sultan Hamengku Buwono IX Pengembang Dan Pembaharu Tari Jawa Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Pemerintah Prov. DIY
- Suharsimi Arikunto (1998) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press

Styawati, Septiadi. (2008). *Aspek-Aspek Koreografis Pada Beksan Menak Cina Kelaswara Adaninggar Karya Krt. Sasmintadipuro*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta

Suryantini, Sri. (2013). *Strategi Pembelajaran Tari Bedaya Harjuna Asmara Gaya Yogyakarta Di SMK I Kasihan Bantul*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta

Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press



## GLOSARIUM

<i>Beksan</i>	: merupakan tari yang dilakukan berpasangan
<i>Capeng</i>	: dilakukan dalam setiap tarian berpasangan untuk bersiap maju perang
<i>Encot</i>	: posisi badan dan kaki setelah mancat kemudian turun
<i>Golek</i>	: boneka yang terbuat dari kayu (dalam istilah tari), mencari (dalam istilah jawa bisa berarti <i>golek'i</i> )
<i>Gendhing</i>	: merupakan iringan musik dari gamelan jawa yang digunakan untuk mengiringi tari
<i>Jengkeng</i>	: dilakukan dengan posisi seperti duduk tetapi kaki kiri tetap menapak dan kaki kanan disamping kaki kiri kemudian njeblos tidak menduduki kaki kanan
<i>Jogedan</i>	: bisa berarti tarian yang telah diiringan atau belum diiringi musik
<i>Kicat</i>	: dilakukan dengan gerak kaki secara bergantian
<i>Luruh</i>	: karakter didalam tari dalam geraknya lebih halus
<i>Mbranyak</i>	: karakter didalam tari yang dalam geraknya lebih kuat, untuk gerakan berkarakter <i>mbranyak</i> biasanya lebih tegas
<i>Menak</i>	: dalam arti mempunyai arti orang terhormat, bangsawan, priyayi, ningrat.
<i>Mendhak</i>	: dilakukan dengan badan turun tetapi tegak, kedua kaki saling berjejeran
<i>Muryani busana</i>	: ragam gerak dalam tarian yang dapat diartikan sebagai gerak berhias diri dalam tari
<i>Ngruji</i>	: posisi telapak tangan yang membuka selain ibu jari semua

	jari ke arah atas, ibu jari tekuk kedalam
<i>Nyamber</i>	: dilakukan untuk berpindah tempat atau untuk mengejar lawan, biasanya tangan kanan atau kiri disamping telinga kemudian tangan yang satu lurus kebawah
<i>Nylekenthing</i>	: kaki menapak kemudian semua jari kaki diangkat ke atas
<i>Nyoklek</i>	: dilakukan pada gerak kepala dalam posisi kepala miring
<i>Ogek lambung</i>	: berpindahnya posisi pada daerah bagian perut jika digerakkan
<i>Panggal</i>	: posisi badan saat menari, misal kaki kiri mancat tolehan kiri, tangan kanan lurus tangan kiri tekuk siku
<i>Sabetan</i>	: dalam istilah tari merupakan gerak penyambung menuju ragam gerak selanjutnya
<i>Sembahan</i>	: dilakukan dengan kedua tangan merapat didepan hidung dan kedua ibu jari tangan menempel dihidung
<i>Unjal ambegan</i>	: merupakan gerak yang dilakukan dengan menghirup nafas kemudian bergerak kekiri dan atau kekanan bagian perut
<i>Wiraga</i>	: penilaian dalam tari berdasarkan tubuh seorang penari yang sesuai dengan gerak
<i>Wirama</i>	: penilaian dalam tari berdasarkan iringan musik
<i>Wirasa</i>	: penilaian untuk penari apa sudah bisa menyatu antara gerak dengan rasa musik

# LAMPIRAN

Lampiran 1.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan

Untuk mengetahui kesulitan siswa kelas 3 tari belajar *Beksan Golek Menak Putri* di SMK N 1 Kasihan Bantul

2. Pembatasan

A. Dalam penelitian ini responden dalam melakukan pertanyaan / wawancara antara lain :

- a. Faktor-faktor kesulitan apa sajakah yang menghambat siswa kelas 3 dalam mempelajari *Beksan Golek Menak Putri*?
- b. Teknik gerak apa yang perlu diperdalam untuk mempelajari *Beksan Golek Menak Putri* tersebut?

B. Dalam penelitian ini responden melakukan wawancara antara lain kepada:

- a. Guru pengampu mata pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta putri kelas 3.
- b. Siswa kelas 3 jurusan tari

## Lampiran 2

## Angket Penelitian

## Faktor Kesulitan Belajar

*Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK N 1 Kasihan Bantul

Tahun 2013/2014

- A. Berilah jawaban yang sejujur-jujurnya dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.
1. Menurut anda *Beksan Golek Menak Putri* termasuk tarian yang:
    - a. Sangat Sulit
    - b. Sulit
    - c. Agak Sulit
    - d. Tidak Sulit
  2. Teknik gerak tolehan kepala pada *Beksan Golek Menak Putri* termasuk hal yang:
    - a. Sangat Sulit
    - b. Sulit
    - c. Agak sulit
    - d. Tidak sulit
  3. Teknik *ogek lambung/unjal ambegan* dalam *Beksan Golek Menak Putri* termasuk gerak yang:
    - a. Sangat sulit
    - b. Sulit
    - c. Agak sulit
    - d. Tidak sulit
  4. Menurut anda gerak tangan *Beksan Golek Menak Putri* merupakan gerak yang:
    - a. Sangat sulit
    - b. Sulit
    - c. Agak sulit
    - d. Tidak sulit
  5. Menurut anda teknik gerak kaki dalam *Beksan Golek Menak Putri* termasuk gerak yang :
    - a. Sangat sulit
    - b. Sulit
    - c. Agak sulit
    - d. Tidak sulit

6. Penggunaan properti keris untuk menari termasuk .....dilakukan:
  - a. Sangat sulit
  - b. Sulit
  - c. Agak sulit
  - d. Tidak sulit
7. Penggunaan properti tombak untuk menari perangan termasuk ..... dilakukan:
  - a. Sangat sulit
  - b. Sulit
  - c. Agak sulit
  - d. Tidak sulit
8. Gerak patah-patah yang dilakukan dalam *Beksan Golek Menak Putri* termasuk:
  - a. Sangat sulit
  - b. Sulit
  - c. Agak sulit
  - d. Tidak sulit
9. Pada *Beksan Golek Menak Putri* gerak *encot* termasuk ..... dilakukan:
  - a. Sangat sulit
  - b. Sulit
  - c. Agak sulit
  - d. Tidak sulit
10. Pengaturan nafas dalam menggerakkan lambung pada *Beksan Golek Menak Putri*:
  - a. Sangat sulit
  - b. Sulit
  - c. Agak sulit
  - d. Tidak sulit
11. Menurut anda bagaimana dengan cara menghitung (garingan/tanpa iringan) pada gerak *Beksan Golek Menak Putri*:
  - a. Sangat sulit
  - b. Sulit
  - c. Agak sulit
  - d. Tidak sulit
12. Irian (Wirama) pada *Beksan Golek Menak Putri* termasuk ..... dilakukan:
  - a. Sangat sulit
  - b. Sulit
  - c. Agak sulit
  - d. Tidak sulit

13. Untuk menyelaraskan rasa (wirasa) pada *Beksan Golek Menak Putri*:
  - a. Sangat sulit
  - b. Sulit
  - c. Agak sulit
  - d. Tidak sulit
14. Penjelasan guru tentang teknik dasar kepala *Beksan Golek Menak Putri* :
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Kurang jelas
  - d. Tidak jelas
15. Penjelasan teknik dasar *ogek lambung/unjal ambegan Beksan Golek Menak Putri*:
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Kurang jelas
  - d. Tidak jelas
16. Penjelasan guru dalam teknik gerak tangan:
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Kurang jelas
  - d. Tidak jelas
17. Penjelasan teknik kaki dalam *Beksan Golek Menak Putri*:
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Kurang jelas
  - d. Tidak jelas
18. Penjelasan sikap badan pada *Beksan Golek Menak Putri*:
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Kurang jelas
  - d. Tidak jelas
19. Penjelasan hitungan gerak pada *Beksan Golek Menak Putri*:
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Kurang jelas
  - d. Tidak jelas
20. Penjelasan dan penyampaian materi pada siswa termasuk:.
  - a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Kurang jelas

- d. Tidak jelas
- 21. Guru dalam menyampaikan materi *Beksan Golek Menak Putri*:
  - a. Sangat cepat
  - b. Cepat
  - c. Sedang
  - d. Lambat
- 22. Waktu untuk penyampaian materi *Beksan Golek Menak Putri* adalah 2 x seminggu termasuk:
  - a. Sangat kurang
  - b. Kurang
  - c. Sedang
  - d. Terlalu kurang
- 23. *Beksan Golek Menak Putri* yang dilakukan dengan berpasangan apa membantu untuk menghafalkan materi:
  - a. Sangat membantu
  - b. Membantu
  - c. Agak membantu
  - d. Tidak membantu
- 24. Perbandingan antara waktu yang tersedia dengan jumlah materi yang harus dikuasai siswa:
  - a. Sangat seimbang
  - b. Seimbang
  - c. Kurang seimbang
  - d. Tidak seimbang

B. Jawablah pertanyaan berikut sesuai yang anda alami.

- Jelaskan kesulitan yang anda alami selain tersebut diatas!

.....

.....

.....

.....

.....

.....



## Lampiran 3

Kesulitan siswa (Data Kuesioner)

**Tabel 5. Jenis *Beksan Golek Menak Putri***

<b>Jenis Kesulitan Tarian</b>	<b>Pendapat Mahasiswa Dalam</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	10 %
Agak Sulit	56 %
Tidak Sulit	34

**Tabel 6. Jenis Tari Berpasangan**

<b>Efektivitas Untuk Menghafalkan</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Membantu	34 %
Membantu	54 %
Agak Membantu	12 %
Tidak Membantu	0 %

**Tabel 7. Teknik Gerak *Tolehan Beksan Golek Menak Putri***

<b>Jenis Teknik <i>Tolehan</i></b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat sulit	0 %
Sulit	4 %
Agak sulit	50 %
Tidak sulit	46 %

**Tabel 8. Teknik *Ogek Lambung Unjal Ambegan***

<b>Kesulitan</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	4 %
Agak Sulit	64 %
Tidak Sulit	32 %

**Tabel 9. Teknik Gerak Tangan**

<b>Kesulitan</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	0 %
Agak Sulit	34 %
Tidak Sulit	66 %

**Tabel 10. Gerak Patah-Patah *Beksan Golek Menak Putri***

<b>Kesulitan</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat sulit	0 %
Sulit	4 %
Agak Sulit	62 %
Tidak Sulit	34 %

**Tabel 11. Gerak *Encot***

<b>Kesulitan</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	4 %
Agak Sulit	32 %
Tidak Sulit	64 %

**Tabel 12. Pengaturan Nafas**

<b>Kesulitan</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	6 %
Agak Sulit	58 %
Tidak Sulit	36 %

**Tabel 13. Teknik Gerak Kaki**

<b>Kesulitan</b>	<b>PendapatSiswa Dalam</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	0 %
Agak Sulit	44 %
Tidak Sulit	56 %

**Tabel 14. Penggunaan Properti Keris *Beksan Golek Menak Putri***

<b>Kesulitan</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	4 %
Agak Sulit	40%
Tidak Sulit	56 %

**Tabel 15. Penggunaan Properti Tombak *Beksan Golek Menak Putri***

<b>Kesulitan</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	10 %
Agak Sulit	64 %
Tidak Sulit	26 %

**Tabel 16. Menghitung Garingan tanpa iringan**

<b>Kesulitan</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Sulit	0 %
Sulit	10 %
Agak Sulit	48 %
Tidak Sulit	42 %

**Tabel 17. Wirama *beksan golek menak putri***

<b>Kesulitan</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Sulit	2 %
Sulit	0 %
Agak Sulit	36 %
Tidak Sulit	12 %

**Tabel 18. Menyelaraskan Irama Irian**

<b>Kesulitan</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Sulit	2 %
Sulit	8 %
Agak Sulit	30 %
Tidak Sulit	10 %

**Tabel 19. Penjelasan Teknik Kepala**

<b>Penjelasan Guru</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Jelas	10 %
Jelas	64 %
Kurang Jelas	22 %
Tidak Jelas	4 %

**Tabel 20. Penjelasan Teknik *Ogek Lambung***

<b>Penjelasan Guru</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Jelas	6 %
Jelas	62 %
Kurang Jelas	28 %
Tidak Jelas	4 %

**Tabel 21. Penjelasan Teknik Tangan**

<b>Penjelasan Guru</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Jelas	24 %
Jelas	70 %
Kurang Jelas	2 %
Tidak Jelas	4 %

**Tabel 22. Penjelasan Teknik Kaki**

<b>Penjelasan Guru</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Jelas	8 %
Jelas	86 %
Kurang Jelas	4 %
Tidak Jelas	2 %

**Tabel 23. Penjelasan Sikap Badan**

<b>Penjelasan Guru</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Jelas	10 %
Jelas	76 %
Kurang Jelas	4 %
Tidak Jelas	2 %

**Tabel 24. Penjelasan Hitungan Gerak**

<b>Penjelasan Guru</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Jelas	14 %
Jelas	72 %
Kurang Jelas	12 %
Tidak Jelas	2 %

**Tabel 25. Penjelasan Keseluruhan Materi**

<b>Penjelasan Guru</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Jelas	14 %
Jelas	70 %
Kurang Jelas	14 %
Tidak Jelas	2 %

**Tabel 26. Penyampaian Materi**

<b>Kecepatan Penyampaian Materi</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Cepat	0 %
Cepat	48 %
Sedang	52 %
Lambat	0 %

**Tabel 27. Panjang Waktu Penyajian Materi**

<b>Waktu 2 X Seminggu</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Kurang	6 %
Kurang	50 %
Sedang	44 %
Terlalu Kurang	0 %

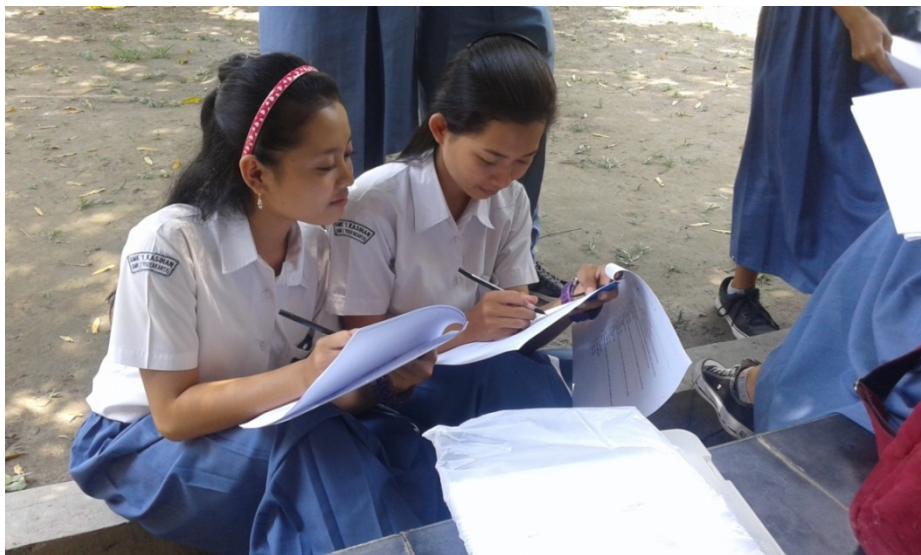
**Tabel 28. Perbandingan Waktu Dengan Materi Yang dikuasai**

<b>Perbandingan</b>	<b>Pendapat Siswa Dalam</b>
Sangat Seimbang	0 %
Seimbang	48 %
Kurang Seimbang	50 %
Tidak Seimbang	2 %

## Lampiran 4



**Gambar 1. Pengumpulan data kuesioner 3 Tari 1  
(Dokumen : Rahma, Maret 2014)**



**Gambar 2. Pengambilan data kuesioner 3 Tari 1  
(Dokumen : Rahma,Maret 2014)**



**Gambar 3. Pengumpulan data kuesioner 3 Tari 2  
(Dokumen : Rahma, Maret 2014)**



**Gambar 4. Pengumpulan data kuesioner 3 Tari 2  
(Dokumen : Rahma, Maret 2014)**





**Gambar 5. Foto wawancara Siswa kelas 3 T1  
(Dokumen : Rahma, Maret 2014)**



**Gambar 6. Foto Wawancara Siswa kelas 3 T1  
(Dokumen : Rahma, Maret 2014)**





**Gambar 7. Foto Wawancara siswa kelas 3 T2  
(Dokumen : Rahma, Maret 2014)**



**Gambar 8. . Foto Wawancara siswa kelas 3 T2  
(Dokumen : Rahma, Maret 2014)**



**Gambar 9. Foto Wawancara Guru  
(Dokumen : Rahma, Maret 2014)**



**Gambar 10. Foto Wawancara Guru  
(Dokumen : Rahma, Maret 2014)**



**Gambar 11. Foto Wawancara Guru**  
(Dokumen : Rahma, April 2014)



**Gambar 12. Foto Wawancara Guru**  
(Dokumen : Rahma, April 2014)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mardians Putriana Dewi

Umur : 18 tahun

Kelas : XII T1

Alamat : Potorono RT 03, Potorono, Banguntapan, Bantul

Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Tingkat Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 27 Maret 2014. Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



mardians

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Irwanda Putra Rahmandika

Umur : 18 tahun

Kelas : XII.71

Alamat : Karen, Tirtomulyo, Kretak, Bantul

Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Tingkat Kesulitan Belajar Beksan Golek Menak Putri Siswa Kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 25 Maret 2014. Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



Irwanda Putra R.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Feres Yunita Nugraheni.

Umur : 17 tahun.

Kelas : XII Tari 1.

Alamat : Tukangan DN 2 / NO. 654 . Yogyakarta.


Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Tingkat Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK  
Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 25 Maret 2014. Demikian surat pernyataan  
ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



(Feres . Y . N)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agung Yumandi .k

Umur : 17

Kelas : XII T1

Alamat : Jagonalan kidul , Tirtanirmolo . Kasihan , Bantul

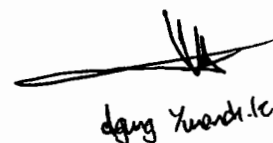
Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Tingkat Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK  
Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 25 Maret 2014. Demikian surat pernyataan  
ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



Agung Yumandi.k

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wulandari

Umur : 18 tahun

Kelas : XII. TI

Alamat : Bondalem, Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul

Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Tingkat Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 27 Maret 2014. Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



Wulandari



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hidayati Nur Aisyah

Umur : 18

Kelas : XII T<sub>2</sub>

Alamat : Sumber kidul kalitirto berbah sleman

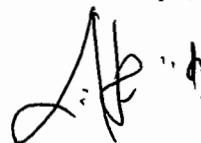
Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Tingkat Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK  
Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 27 Maret 2014. Demikian surat pernyataan  
ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



Hidayati Nur Aisyah

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ARUM RAHAJENG

Umur : 18

Kelas : XII T<sub>2</sub>

Alamat : TEGALSARI TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL


Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul "Tingkat Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 27 Maret 2014. Demikian surat pernyataan ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

  
Arum Rahajeng

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : *Valentina ambarwati.*

Umur : *18 th*

Kelas : *X II T<sub>2</sub>*

Alamat : *Jurug, argosari, sedayu, bantul.*

Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Tingkat Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK  
Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 27 Maret 2014. Demikian surat pernyataan  
ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



(*Valentina ambar-w*)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : REDZA INNAYA AYU .M.

Umur : 18 th

Kelas : XII Tc 2

Alamat : Karang Tengah, Nogotirto Gamping Sleman

Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Tingkat Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK  
Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 27 Maret 2014. Demikian surat pernyataan  
ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



REDZA INNAYA A.M

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RE DIAT AINI FALAHAYU

Umur : 17

Kelas : XII Tari 2

Alamat : Jl. Madubronto NO 24, Patangpuluhan, Wirobrejan

Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Tingkat Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK  
Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 27 Maret 2014. Demikian surat pernyataan  
ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



RE DIAT AINI FALAHAYU

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RATRI PRAPTINI ASTUTI, SPd

Umur : 53 TAHUN

Jabatan : GURU

Alamat : KADIPATEN KIDUL 44 YOGYA

Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Tingkat Kesulitan Belajar Beksan Golek Menak Putri Siswa Kelas 3 SMK  
Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 31 Maret 2014. Demikian surat pernyataan  
ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



RATRI PRAPTINI ASTUTI

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama *Sui Surgantini*

Umur : *55 Th*

Jabatan : *Guru praktisi tani*

Alamat : *Tukangan Dn II 603 Yogyakarta*

Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Tingkat Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK  
Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 31 Maret 2014. Demikian surat pernyataan  
ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



*Sui Surgantini*

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RA. PUTRIA RETNO PUDYASTUTI CANDIRADEWI, S.Sn

Umur : 38 th

Jabatan : GURU TIDAK TETAP

Alamat : JL. ARJUNA 45 WIROBRABAN YOGYAKARTA - 55252 -

Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Tingkat Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK  
Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 3 April 2014. Demikian surat pernyataan  
ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,



RA. PUTRIA RETNO PUDYASTUTI CANDIRADEWI, S.Sn



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : A. PETRO NOOPRASYUTI

Umur : 44 TH

Jabatan : GURU

Alamat : PANEMBAHAN PB II/129 GK

Menerangkan bahwa

Nama : Rahmawati

NIM : 10209241005

Telah melaksanakan wawancara guna penelitian tugas akhir skripsi yang berjudul  
"Tingkat Kesulitan Belajar *Beksan Golek Menak Putri* Siswa Kelas 3 SMK  
Negeri 1 Kasihan Bantul" pada tanggal 3 April 2014. Demikian surat pernyataan  
ini semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

99

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 0328d/UN.34.12/DT/III/2014  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Maret 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta  
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR BEKSAN GOLEK MENAK PUTRI SISWA TARI KELAS 3 SMK  
NEGERI I KASIHAN BANTUL**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : RAHMAWATI  
NIM : 10209241005  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari  
Waktu Pelaksanaan : Maret - Mei 2014  
Lokasi Penelitian : SMK Negeri I Kasihan Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kasubbag Pendidikan FBS,  
  
Indung Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMK Negeri I Kasihan Bantul



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/462/3/2014

Membaca Surat : **KASUBBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **0328D/UN.34.12/DT/III/2014**  
 Tanggal : **17 MARET 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

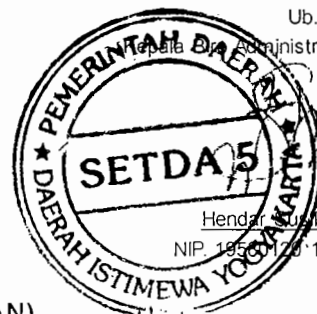
Nama : **RAHMAWATI** NIP/NIM : **10209241005**  
 Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI TARI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **TINGKAT KESULITAN BELAJAR BEKSAN GOLEK MENAK PUTRI SISWA TARI KELAS 3 SMK NEGERI 1 KASIHAN BANTUL**  
 Lokasi : **KAB. BANTUL (SMK NEGERI 1 KASIHAN)**  
 Waktu : **18 MARET 2014 s/d 18 JUNI 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **18 MARET 2014**

A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.



Hendar Gunowati, SH  
 NIP. 19560120198503 2 003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAHA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0983 / S1 / 2014**

101

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/462/3/2014  
Tanggal : 18 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **Rahmawati**  
P. T / Alamat : **Fakultas Bahasa dan Seni**  
**Universitas Negeri Yogyakarta, Karangmalang Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **10209241005**  
Tema/Judul : **TINGKAT KESULITAN BELAJAR BEKSAN GOLEK MENAK PUTRI SISWA**  
Kegiatan : **TARI KELAS 3 SMK NEGERI 1 KASIHAN BANTUL**  
Lokasi : **SMK NEGERI 1 KASIHAN BANTUL**  
Waktu : **18 Maret sd 18 Juni 2014**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 18 Maret 2014

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
Kab. Kasubid. Litbang

**Henry Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP: 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- Ka. SMK NEGERI 1 KASIHAN BANTUL
- Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMK 1 KASIHAN**

Program Keahlian Seni Pertunjukan  
Kompetensi Keahlian : Seni Karawitan, Seni Tari, Seni Pedalangan, Seni Teater  
Jalan PG. Madukismo Bugisan Yogyakarta ☒ 55182 ☎ (0274) 374467  
Website : [www.smki-yogya.sch.id](http://www.smki-yogya.sch.id) Email : [smkiyogya@yahoo.com](mailto:smkiyogya@yahoo.com)



102

**SURAT KETERANGAN**

No : 284 /I13.2/SMK.1/KM/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUNARDI, M.Pd  
NIP : 19580919 197903 1 004  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : RAHMAWATI  
NIM : 10209241005  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah secara nyata mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Kasihan dengan judul : 'TINGKAT KESULITAN BELAJAR BEKSAN GOLEK MENAK PUTRI SISWA TARI KELAS 3 SMK NEGERI 1 KASIHAN BANTUL', yang dilaksanakan tanggal 18 Maret s/d 18 Juni 2014.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 16 Juni 2014

Kepala Sekolah  
SMK 1 KASIHAN  
Drs. SUNARDI, M.Pd  
NIP. 19580919 197903 1 004